

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020,  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT).  
*30 SEPTEMBER 2021 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2020,  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021  
AND 2020 (UNAUDITED).***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**PER 30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020**

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number<br/>Jabatan/Position</p> | <p>: Andi Fahrurrozi<br/>: Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3<br/>: Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,<br/>: Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang<br/>: 15125<br/>: Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan<br/>: Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten<br/>: Tangerang, Banten<br/>: 62 - 21 – 5508601<br/>: Direktur Utama / CEO</p>   |
| <p>2. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card</p> <p>Nomor Telepon/Phone Number<br/>Jabatan/Position</p> | <p>: Edward Okky Avianto<br/>: Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia Lt.3<br/>: Area Perkantoran Bandara Soekarno Hatta,<br/>: Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang<br/>: 15125<br/>: Puri Town House G.6, RT/RW 010/009, Kelurahan Sawah<br/>: Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten<br/>: 62 - 21 – 5508602<br/>: Direktur Keuangan / Director of Finance</p> |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak;</p>                                                                                                                                                                                                                                  | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries;</i></p>                                                                                                                                                                                                                           |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p>                                                                                                                                                                                                     | <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p>                                                                                                                                                                                        |
| <p>3. a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries is complete and correct;</i></p> <p>b. <i>Consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan Entitas Anak.</p>                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and Its Subsidiaries.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 19 November 2021/November 19, 2021

Direktur Utama / CEO

Direktur Keuangan / Director of Finance

Andi Fahrurrozi

Edward Okky Avianto

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2021  
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2021  
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September/ September 30, 2021 USD</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 USD</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	7,412,801	8,981,759	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya		24,443	85,830	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi		97,488,681	75,720,737	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		25,467,215	24,866,649	<i>Third parties -</i>
Aset kontrak	6			<i>Contract assets</i>
- Pihak berelasi		42,536,117	57,816,527	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		6,131,555	10,379,193	<i>Third parties -</i>
Piutang non-usaha		582,130	1,914,656	<i>Non-trade receivables</i>
Persediaan	7	65,328,594	88,069,872	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian lancar	8	15,262,453	8,528,978	<i>Advances and prepaid expenses, current portion</i>
Pajak dibayar di muka	15a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan		6,385,972	8,131,637	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		9,982,767	9,775,588	<i>Other taxes -</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>276,602,728</b>	<b>294,271,426</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka dan beban dibayar dimuka, bagian tidak lancar	8	1,585,123	1,081,824	<i>Advances and prepaid expenses, non-current portion</i>
Aset tetap	9	154,130,861	167,071,300	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	17	28,658,328	32,249,572	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	15d	30,586,814	26,149,506	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		19,000	31,460	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>214,980,126</b>	<b>226,583,662</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>491,582,854</b>	<b>520,855,088</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10			<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi		13,355,105	9,928,416	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		133,809,692	142,263,548	<i>Third parties -</i>
Akrual	11	71,620,677	64,763,755	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain		19,593,290	5,427,087	<i>Other payables</i>
Utang pajak	15b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan		-	670,102	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		4,109,498	6,499,654	<i>Other taxes -</i>
Pinjaman jangka pendek	12	19,786,719	70,637,628	<i>Short-term loans</i>
Liabilitas anjak piutang	13	-	94,019,723	<i>Factoring liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	33,366,046	49,800,994	<i>Current maturities of long-term loans</i>
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	16	6,071,897	6,071,897	<i>Liabilities for employee benefits-current portion</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	17	5,485,655	3,559,065	<i>Lease liabilities - Current portion</i>
Liabilitas kontrak	29	12,629,414	11,632,248	<i>Contract Liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>319,827,993</b>	<b>465,274,117</b>	<b>Total current liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2021  
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION 30 SEPTEMBER 2021  
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September/ September 30, 2021 USD</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020 USD</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14	367,757,570	208,152,122	<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	16	27,974,942	31,206,767	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	17	26,506,876	30,252,366	<i>Lease liabilities - non current portion</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>422,239,388</b>	<b>269,611,255</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>742,067,381</b>	<b>734,885,372</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham - modal dasar 100.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 28.233.511.500 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	18	219,015,655	219,015,655	<i>Capital stock - authorised 100,000,000,000 shares issued and fully paid 28,233,511,500 shares at par value Rp 100 per share</i>
Tambahan modal disetor	19	62,417,236	62,417,236	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	20	(20,943,016)	(22,860,025)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba/(defisit)				<i>Retained earnings/(deficit)</i>
Dicadangkan	21	7,492,540	7,492,540	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		(518,713,600)	(480,344,990)	<i>Unappropriated</i>
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>(250,731,185)</b>	<b>(214,279,584)</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali		246,658	249,300	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>(250,484,527)</b>	<b>(214,030,284)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>491,582,854</b>	<b>520,855,088</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/1 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021	30 September/ September 30, 2020	
Pendapatan usaha	22	165,372,768	191,826,918	Revenue
Beban usaha:				Operating expenses:
Beban pegawai	23	(74,840,246)	(94,043,735)	Employee expenses
Beban material	24	(40,026,304)	(64,819,199)	Material expenses
Beban subkontrak	25	(36,932,259)	(108,364,926)	Subcontract expenses
Penurunan nilai aset	27	(3,665,896)	(50,348,701)	Impairment of assets
Beban penyusutan	9,17b	(17,986,146)	(18,116,060)	Depreciation expenses
Beban operasional lainnya	26	(19,604,885)	(34,302,899)	Other operating expenses
<b>Rugi usaha</b>		<u>(27,682,968)</u>	<u>(178,168,602)</u>	<b>Operating loss</b>
Penghasilan keuangan		49,495	79,018	Finance income
Beban keuangan		(17,885,063)	(20,414,905)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih		1,663,064	2,623,996	Other income, net
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>		<u>(43,855,472)</u>	<u>(195,880,493)</u>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan	15c	4,908,709	35,338,834	Income tax benefit
<b>Rugi periode berjalan</b>		<u>(38,946,763)</u>	<u>(160,541,659)</u>	<b>Loss for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:</b>				<b>Other comprehensive income for the period:</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		818	(3,728)	Exchange differences due to financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	16	2,395,239	253,657	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	15	(479,048)	(55,804)	Related income tax
		<u>1,916,191</u>	<u>197,853</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>1,917,009</u>	<u>194,125</u>	Total other comprehensive income
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan</b>		<u>(37,029,754)</u>	<u>(160,347,534)</u>	<b>Total comprehensive loss for the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	
<b>Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Loss for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(38,944,121)	(160,607,101)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(2,642)</u>	<u>65,442</u>	Non-controlling interests
Rugi periode berjalan		<u>(38,946,763)</u>	<u>(160,541,659)</u>	<b>Loss for the period</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan, setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss for the period, net of tax attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(37,027,112)	(160,412,976)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(2,642)</u>	<u>65,442</u>	Non-controlling interests
<b>Jumlah rugi komprehensif periode berjalan, setelah pajak</b>		<u>(37,029,754)</u>	<u>(160,347,534)</u>	<b>Total comprehensive loss for the period, net of tax</b>
<b>Rugi bersih per saham dasar/dilusi</b>	28	(0.001)	(0.006)	<b>Basic/diluted loss per share</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Imbalan kerja/ Employee benefits	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss		Jumlah/ Total	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	219,015,655	62,417,236	(30,190,962)	4,475,333	2,169	(25,713,460)	7,492,540	(136,202,308)	127,009,663	221,046	127,230,709	Balance as of January 1, 2020
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(160,607,101)	(160,607,101)	65,442	(160,541,659)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	16	-	197,853	-	-	197,853	-	-	197,853	-	197,853	Remasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(3,728)	(3,728)	-	-	(3,728)	-	(3,728)	Exchange differences due to financial statement translation
Saldo per 30 September 2020	219,015,655	62,417,236	(29,993,109)	4,475,333	(1,559)	(25,519,335)	7,492,540	(296,809,409)	(33,403,313)	286,488	(33,116,825)	Balance as September 30, 2020
Saldo per 1 Januari 2021	219,015,655	62,417,236	(27,742,477)	4,882,863	(411)	(22,860,025)	7,492,540	(480,344,990)	(214,279,584)	249,300	(214,030,284)	Balance as of January 1, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(38,944,121)	(38,944,121)	(2,642)	(38,946,763)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	16	-	1,916,191	-	-	1,916,191	-	-	1,916,191	-	1,916,191	Remasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	818	818	-	-	818	-	818	Exchange differences due to financial statement translation
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	-	-	575,511	575,511	-	575,511	Other equity transactions
Saldo per 30 September 2021	219,015,655	62,417,236	(25,826,286)	4,882,863	407	(20,943,016)	7,492,540	(518,713,600)	(250,731,185)	246,658	(250,484,527)	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated  
financial statements form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE SEMBILAN-MONTH PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	<b>(Sembilan bulan/ Nine months)</b>	<b>(Sembilan bulan/ Nine months)</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	153,190,117	198,514,361	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(71,065,567)	(226,713,670)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(68,714,919)</u>	<u>(73,503,499)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi	13,409,631	(101,702,808)	Cash generated from/ (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(13,502,542)	(15,772,655)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>2,125,060</u>	<u>(3,054,775)</u>	Income taxes paid
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh aktivitas operasi	<u>2,032,149</u>	<u>(120,530,238)</u>	Net cash (used in)/generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan/(penempatan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	61,071	1,738,634	Proceeds/(placement) in restricted cash and cash equivalents
Penerimaan penghasilan keuangan	49,130	122,157	Finance income received
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(1,454,464)	(5,153,293)	Payments for acquisition of fixed assets and advance payments for fixed assets
Penerimaan Aktivitas investasi lainnya	<u>17,223</u>	<u>-</u>	Other proceed Investment activity
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,327,040)</u>	<u>(3,292,502)</u>	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	41,590,417	109,886,272	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(92,387,170)	(137,620,884)	Payment from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	155,962,948	128,098,346	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(12,792,448)	(10,375,844)	Payment of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(669,459)	(214,046)	Payment of lease liabilities
Penerimaan liabilitas anjak piutang	61,907,730	80,014,205	Proceeds from factoring liabilities
Pembayaran liabilitas anjak piutang	<u>(154,841,875)</u>	<u>(64,198,726)</u>	Payment of factoring liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,229,857)</u>	<u>105,589,323</u>	Net cash provided by financing activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(524,748)</b>	<b>(18,233,417)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>8,981,757</b>	<b>26,985,127</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Efek perubahan kurs mata uang asing	(1,044,208)	149,845	Effect of foreign exchange rate charges
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>7,412,801</b>	<b>8,901,555</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0078824.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 4 Oktober 2019 dan susunan pengurus terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT GMF AeroAsia Tbk. Nomor 2 tanggal 03 Juni 2020 yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0255137 tanggal 22 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (“AS\$” atau “Dolar AS”) mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa engineering, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 4 dated 29 August 2019 drawn up before Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-0078824.AH.01.02 of 2019 dated 4 October 2019 and the latest composition of management is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT GMF AeroAsia Tbk. Number 2 dated 3 June 2020 which has received notification of the amendment by the Ministry of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0255137 dated 22 June 2020.*

*On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars (“US\$” or “US Dollars”) starting 1 January 2012.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 5.006 orang karyawan (31 Desember 2020: 5.008 orang karyawan).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Komisaris Utama	Rahmat Hanafi	Rahmat Hanafi	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Agit Atriantio Gatot S. Dewa Broto Ali Gunawan	Bobby Rasyidin Gatot S. Dewa Broto Ali Gunawan	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Maria Kristi Endah Murni	Maria Kristi Endah Murni	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Andi Fachrurrozi	I Wayan Susena	<i>President Director</i>
Direktur	Edward Okky Avianto Pudjo Sarwoko Ananta Widjaja Jaka Ari Triyoga	Edward Okky Avianto Erman Noor Adi Andi Fahrurrozi Pudjo Sarwoko	<i>Directors</i>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Ketua	Ali Gunawan	Ali Gunawan	<i>Chairman</i>
Anggota	Tri Harsono Syahudoyo Dodi Yasendri	Tri Harsono Syahudoyo Ananta Widjaja	<i>Members</i>

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Company's head office is located at Gedung Manajemen Garuda Indonesia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Centre.

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 30 September 2021, the Company and its subsidiaries have 5,006 employees (31 December 2020: 5,008 employees).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 18).

**c. Struktur Grup**

Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak, yang dikendalikan oleh Perusahaan sebagai berikut:

Entitas anak/subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 30 September/ September 30, 2021
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	6,574,616
PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELK)	Jakarta	Perdagangan suku cadang dan mesin pesawat udara/ Aircraft parts and machinery trading	99%	2019	19,040,134

**Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019**

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of shares**

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority (“Otoritas Jasa Keuangan” or “OJK”) in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company’s issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 18).

**c. Group structures**

The Company has a direct ownership interest in its subsidiaries, over which the Company has the following control:

**Establishment of GDPS and GELK in 2019**

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS’ scope of activities is to conduct business in the field of employment.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Struktur Grup (lanjutan)**

**c. Group structures (continued)**

**Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019  
(lanjutan)**

**Establishment of GDPS and GELK in 2019  
(continued)**

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of oil fuel to support airline operational activities.

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan proses pelaksanaan likuidasi dan pembubaran GELK.

On 17 June 2020, The Company ceased GELK's operational activities in preparation for the process of carrying out the liquidation and dissolution of GELK.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 19 November 2021.

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 19 November 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The significant accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in US Dollars, unless otherwise specified.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.*

**Asumsi kelangsungan usaha**

**Going concern basis**

Di tahun 2021, Grup mengalami kerugian sebesar AS\$38,9 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan pada tanggal 30 September 2021, liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sejumlah AS\$43,2 juta dan Grup mengalami defisiensi ekuitas sebesar AS\$250 juta. Pembatasan perjalanan akibat pandemi Covid-19 berdampak buruk terhadap industri penerbangan komersial, yang merupakan pelanggan-pelanggan utama Grup. Hal ini memperburuk terhadap likuiditas Grup dalam dan secara langsung secara langsung berpengaruh pada kemampuan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjamannya dan vendornya.

*In 2021, the Group incurred a net loss of US\$39.9 million for the period ended 30 September 2021 and as at 30 September 2021, the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$43.2 million and the Group's deficiency in equity was US\$250 million. The travel restrictions resulting from the Covid-19 pandemic have adversely affected the commercial airlines industry, which represents the Group's main customers. This has had a further adverse impact on the Group's liquidity and directly affected the Group's ability to meet its financial obligations to its lenders and its vendors.*

Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

*All of these conditions indicate the existence of material uncertainties which may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.*

Mempertimbangkan keadaan tersebut, manajemen Perusahaan telah mempertimbangkan dengan cermat likuiditas masa depan dan kinerja Grup dan sumber pembiayaan yang tersedia dalam menilai apakah Grup akan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Langkah-langkah tertentu telah atau akan diambil untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk meningkatkan posisi keuangan Grup yang meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

*In view of such circumstances, the Company's management has given careful consideration to the future liquidity and performance of the Group and its available sources of financing in assessing whether the Group will have sufficient financial resources to continue as a going concern. Certain measures have been taken or about to be taken to mitigate the liquidity pressure and to improve the Group's financial position which include, but are not limited to the following:*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Asumsi kelangsungan usaha (lanjutan)**

**Going concern basis (continued)**

- Melakukan negosiasi kepada kreditur agar Grup mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Melakukan negosiasi dengan pemberi pinjaman untuk memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang berakhir pada tahun 2021;
- Melakukan usaha-usaha untuk memperoleh pelanggan baru baik perusahaan penerbangan maupun pelanggan non aviasi, khususnya industri pertahanan; dan
- Memastikan pelanggan pihak berelasi untuk membayar utangnya kepada Grup sesuai dengan komitmen pembayarannya.

- *Negotiating with creditors in order for the Group to get a relaxation of debt payments;*
- *Negotiating with lenders to obtain extensions of credit facilities that are about to expire in 2021;*
- *Attempt to obtain new customers, both airlines and non-aviation customers, particularly the defense industry; and*
- *Ensuring the related party customers to pay their payables to the Group according to the payment commitments.*

Manajemen Grup, bersama dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - pemegang saham mayoritas Grup, telah menyusun suatu rencana untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangannya agar Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen Grup telah, atau sedang dalam proses, untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana manajemen tersebut.

*The Group's management, together with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - the majority shareholder of the Group, has prepared a plan to improve its liquidity and financial position to enable the Group to continue to operate as a going concern. At this time, the Group's management has been, or is in the process of, taking the necessary measures to be able to implement the management's plan.*

Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Grup akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

*Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the Group's financial condition will depend on satisfaction of the following key events:*

- bahwa kreditur akan menyetujui relaksasi pembayaran utang;
- bahwa pemberi pinjaman akan memperpanjang fasilitas kreditnya kepada Grup yang akan berakhir di tahun 2021;
- bahwa Grup dapat memperoleh pelanggan baru baik perusahaan penerbangan maupun pelanggan non-aviasi, khususnya industri pertahanan; dan
- bahwa pelanggan pihak berelasi akan membayar utangnya kepada Grup sesuai dengan komitmen pembayarannya

- *that creditors will agree to a relaxation of debt payments;*
- *that lenders will extend their credit facilities that are about to expire in 2021 to the Group;*
- *that the Group can obtain new customers, both airlines and non-aviation customers, particularly the defense industry; and*
- *that related party customers will pay their payables to the Group according to the payment commitments*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Asumsi kelangsungan usaha (lanjutan)**

**Going concern basis (continued)**

Jika Grup tidak dapat melakukan rencana manajemen yang disebutkan di atas, Grup mungkin tidak dapat terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

*Should the Group fail to achieve the above mentioned management's plans, it might not be able to continue operating as a going concern. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that would be required if the Group is unable to continue as a going concern.*

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK**

**b. Changes to the SFAS and IFAS**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

*On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that were effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

**Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

*SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model, and also provides a simplified approach to hedge accounting.*

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

*The Group has adopted SFAS 71 "Financial Instruments", effective for the financial year beginning 1 January 2020.*

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

*In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised as at 1 January 2020 and not to restate comparative information.*

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

*For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade and other receivables.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**b. Changes to SFAS and IFAS (continued)**

**Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen  
Keuangan” (lanjutan)**

**Adoption of SFAS 71 “Financial Instruments”  
(continued)**

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

*Based on business model assessments and contractual cash flow, there has been no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.*

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup dimana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

*The hedge accounting rules in this standard also had no impact on the Company as currently the Company has not entered into transactions related to the hedge accounting.*

**Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari  
Kontrak dengan Pelanggan”**

**Adoption of SFAS 72 “Revenue from  
Contracts with Customers”**

Grup menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

*The Group has adopted SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers” effective for the financial year beginning 1 January 2020.*

Penamaan akun “Tagihan bruto kepada pelanggan” dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 diubah menjadi “Aset kontrak” dan “Pendapatan ditangguhkan” diubah menjadi “Liabilitas kontrak” mengikuti istilah yang digunakan dalam PSAK 72.

*The naming of the “Gross receivables from customers” account in the 2019 consolidated financial statements is changed to “Contract assets” and “Deferred revenues” is changed to “Contract liabilities” following the terms used in SFAS 72.*

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

*The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group’s consolidated financial statements.*

**Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”**

**Adoption of SFAS 73 “Leases”**

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

*The Group has adopted SFAS 73 “Leases” effective for the financial year beginning 1 January 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**b. Changes to SFAS and IFAS (continued)**

**Penerapan atas PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)**

**Adoption of SFAS 73 “Leases” (continued)**

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

*In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:*

- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and*
- *reliance on the assessment of whether or not leases are onerous based on SFAS 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

**PSAK dan ISAK lainnya**

**Other SFAS and IFAS**

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

*New and amended standards and interpretations relevant to the Group’s operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:*

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” dan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang reformasi acuan suku bunga;
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang konsesi sewa terkait COVID-19; dan
- ISAK 36 “Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”.

- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”;*
- *The amendments to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”;*
- *The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;*
- *Annual improvements on SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”;*
- *The amendments of SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, SFAS 60 “Financial Instruments Disclosure”, and SFAS 71 “Financial Instrument” concerning interest rate benchmark reform;*
- *The amendments of SFAS 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;*
- *The amendments of SFAS 73 “Lease” about rent concession related to COVID-19; and*
- *IFAS 36 “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases”.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**b. Changes to SFAS and IFAS (continued)**

**PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)**

**Other SFAS and IFAS (continued)**

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

*Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.*

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

*Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:*

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- *Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"*

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

*The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement of a liability.'*

Amandemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

*They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**b. Changes to SFAS and IFAS (continued)**

**PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)**

**Other SFAS and IFAS (continued)**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

*New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:*

Efektif 1 Januari 2021

Effective 1 January 2021

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi IBOR Tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan (Reformasi IBOR Tahap 2)"; dan
- Amandemen PSAK 73 "Sewa (Reformasi IBOR Tahap 2)".

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination";*
- *The amendments to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2)";*
- *The amendments to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures (IBOR Reform Batch 2)";*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments (IBOR Reform Batch 2)"; and*
- *The amendments to SFAS 73 "Lease (IBOR Reform Batch 2)".*

Efektif 1 Januari 2022

Effective 1 January 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis (Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan)";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak";
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)";*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments"; and*
- *Annual improvement on SFAS 73 "Lease".*

Efektif 1 Januari 2023

Effective 1 January 2023

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)".

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)".*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

**c. Principles of consolidation and equity accounting**

**Entitas anak**

**Subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup memiliki pengendalian ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

*The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at the statement of financial position dates, and the results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has control. The Group has control when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Group used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.*

Kepentingan non-pengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal pendirian yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Noncontrolling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of establishment and afterwards adjusted by proportion of changes in the equity of the subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.*

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**  
(lanjutan)

**c. Principles of consolidation and equity  
accounting (continued)**

**Entitas Asosiasi**

**Associates**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**d. Penjabaran mata uang asing**

**d. Foreign currency translation**

**(i) Mata uang fungsional dan penyajian**

**(i) Functional and presentation currency**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional currency of the Company and presentation currency of the Group.

**(ii) Transaksi dan saldo**

**(ii) Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp14.307 untuk AS\$1 (2020: Rp14.105 untuk AS\$1).

The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp14,307 for US\$1 (2020: Rp14,105 for US\$1).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**e. Transactions with related parties**

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

*The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".*

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Aset keuangan**

**f. Financial assets**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

*From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which SFAS 71 introduces new requirements for the classification and measurement of financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement of allowance for financial instrument impairment losses using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides a simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:*

**Klasifikasi**

**Classification**

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

*From 1 January 2020, the group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- (ii) those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

*The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets (continued)**

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

*The group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

**Pengukuran**

**Measurement**

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

*At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

*Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.*

Instrumen utang

Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

*Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:*

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets (continued)**

**Pengukuran (lanjutan)**

**Measurement (continued)**

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instrument (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas Kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.*

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan / (kerugian) lainnya. dalam periode kemunculannya.

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets (continued)**

**Pengukuran (lanjutan)**

**Measurement (continued)**

Instrumen ekuitas

Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before 1 January 2020**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang dibagikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

As at 31 December 2019, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "tagihan bruto kepada pelanggan", dan "piutang non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "gross receivables from customers" and "non-trade receivables" in the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**f. Aset keuangan (lanjutan)**

**f. Financial assets (continued)**

**Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Before 1 January 2020 (continued)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**g. Kas dan setara kas**

**g. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

**h. Piutang usaha dan piutang non-usaha**

**h. Trade and non-trade receivables**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**i. Instrumen keuangan disalinghapus**

**i. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Penurunan nilai aset keuangan**

**j. Impairment of financial assets**

Sejak 1 Januari 2020, pada setiap periode pelaporan, Grup melakukan analisa dengan basis forward looking terhadap kemungkinan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset berupa instrumen utang yang diklasifikasikan kedalam diukur menggunakan biaya yang diamortisasi dan diukur menggunakan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan menggunakan pendekatan-pendekatan berikut:

*From 1 January 2020, at each reporting date, the Group conducts an analysis using a forward looking basis on possible expected credit losses (ECL) on assets in the form of debt instruments which are classified into amortised cost and measured value through measurement other comprehensive income using the following approach:*

**(i) Pendekatan yang disederhanakan**

**(i) Simplified approach**

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan berupa piutang dagang, piutang sewa dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Grup menggunakan pendekatan ini untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha, piutang sewa dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan umur piutangnya.

*This approach is used for financial assets in the form of trade receivables, lease receivables and contract assets without significant financing resources. The Group uses this approach to measure the expected credit losses over the contract life of the financial asset. To measure ECL, trade receivables, lease receivables and contract assets are grouped based on credit characteristics and receivable activity.*

**(ii) Pendekatan umum**

**(ii) General approach**

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan instrumen utang selain yang menggunakan pendekatan disederhanakan seperti piutang non usaha dengan pihak berelasi, deposito pada bank, pinjaman pada pihak berelasi, dll.

*This approach is used for financial assets other than debt instruments using a simplified approach such as non-trade receivables from related parties, deposits with banks, loans from related parties, etc.*

Dalam menggunakan pendekatan ini, di setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian peningkatan risiko kredit, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*In using this approach, at each reporting date, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. In assessing the increase in credit risk, the Group compares the risk of default on financial instruments during the reporting period with the risk of default on financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the reporting date with respect to past events, conditions and circumstances. current and estimated future economic conditions, indicating an increase in credit risk since initial recognition.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**j. Impairment of financial assets (continued)**

(ii) Pendekatan umum (General model)  
(lanjutan)

(ii) General approach (General model)  
(continued)

Apabila terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awalnya, Grup mengukur penyisihan KKE selama umur kontrak aset keuangan. Namun jika tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup akan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selama 12 bulan kedepan saja.

*If there is significant increase in credit risk for a financial asset since its initial recognition, the Group measures the ECL allowance over the contract life of the financial asset. However, if there is no significant increase in credit risk, the Group will measure the allowance for expected credit losses on the financial assets over the next 12 months.*

Pengukuran KKE adalah merupakan hasil dari perkalian kemungkinan gagal bayar (probability of default), besarnya kerugian ketika gagal bayar terjadi (loss given default) dan jumlah saldo saat gagal bayar terjadi (exposure at default). Penilaian atas kemungkinan gagal bayar dan besarnya kerugian saat terjadinya gagal bayar didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi forward-looking berdasarkan pendekatan yang digunakan dan dijelaskan di atas. Jumlah saldo saat gagal bayar terjadi ditentukan sama dengan jumlah saldo yang ada pada tanggal pelaporan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit ("L/C") dan garansi bank.

*The ECL measurement is the result of the probability of default, the amount of loss at the time of default (loss given default) and the total balance at the time of default (exposure at default). The assessment of the likelihood of a default and the magnitude of the loss when a default occurs is based on historical data adjusted for forward-looking information based on the approach used and described above. The total balance at the time of default is determined to be the same as the existing balance at the reporting date. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit enhancements, such as letters of credit ("L/C") and bank guarantees.*

Kerugian yang timbul atas penurunan nilai aset keuangan diakui pada laba rugi saat terjadinya, kecuali untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi komprehensif, dimana kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui laba rugi komprehensif dan akumulasinya, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

*Losses arising from impairment of assets are recognised in profit or loss when incurred, except for financial assets which are measured at fair value through comprehensive income, where losses arising from impairment are recognised in profit or loss and accumulated, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**j. Impairment of financial assets (continued)**

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before 1 January 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui sebagai beban operasional lainnya pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised as other operating expenses in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui sebagai beban operasional lainnya pada laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised as other operating expenses in the profit or loss.

**j. Persediaan**

**k. Inventories**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset tetap**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

**l. Fixed assets**

*Land rights are recognised at cost.*

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".*

*Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**I. Aset tetap** (lanjutan)

**I. Fixed assets** (continued)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.*

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

*Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang rotable	4 - 20	<i>Rotable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15	<i>Office equipment and computer</i>
Perbaikan aset sewa	2 - 3	<i>Leasehold improvement</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the profit or loss.*

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Penurunan nilai aset non keuangan**

**m. Impairment of non-financial asset**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

*A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

*At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amounts are immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**n. Utang usaha**

**n. Trade payables**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**o. Pinjaman**

**o. Borrowings**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Pinjaman (lanjutan)**

**o. Borrowings (continued)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain, bersih atau biaya keuangan.

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income, net or finance costs.*

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**p. Provisi dan kontinjensi**

**p. Provision and contingency**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

*Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)**

**p. Provision and contingency (continued)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**q. Sewa**

**q. Leases**

**Grup sebagai penyewa**

**Group as a lessee**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen pada atau setelah 1 Januari 2020.

*From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which have previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on or after 1 January 2020.*

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

*In order to assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:*

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset used is predetermined, and:*

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset,
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. *The Group has the right to operate the assets,*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the usage period.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Sewa (lanjutan)**

**q. Leases (continued)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

**Group as a lessee (continued)**

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

*Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

**q. Leases** (continued)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

**Group as a lessee** (continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the statement of financial position.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

**q. Leases** (continued)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

**Group as a lessee** (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Pembayaran sewa variabel

Variable lease payments

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang dihitung berdasarkan jumlah penggunaan. Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

*Some leases contain variable payment terms that are calculated based on usage. Variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.*

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja

Extension and termination options

Opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja tidak dinyatakan dalam kontrak sewa Grup.

*Extension and termination options are not stated in the Group's lease agreements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Sewa** (lanjutan)

**q. Leases** (continued)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

**Group as a lessee** (continued)

Jaminan nilai residu

Residual value guarantees

Jaminan nilai residu atas sewa tidak disediakan oleh Grup.

*Residual value guarantees on leases are not provided by the Group.*

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**Sebelum 1 Januari 2020**

**Before 1 January 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.*

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai penyewa, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Imbalan kerja**

**r. Employee benefits**

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Program iuran pasti

Defined contribution plan

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Program imbalan pasti

Defined benefit plan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di rugi komprehensif lain.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in other comprehensive loss.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**r. Imbalan kerja** (lanjutan)

**r. Employee benefits** (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefit plan (continued)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

*Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term benefits

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

*The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The other long-term employment benefits obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.*

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

*The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Perpajakan**

**s. Taxation**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**t. Distribusi dividen**

**t. Dividend distribution**

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

*Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Laba per saham**

**u. Earnings per share**

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

*Basic (loss)/earnings per share are computed by dividing net (loss)/profit attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period.*

**v. Segmen pelaporan**

**v. Segment reporting**

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

*The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban**

**w. Revenue and expenses recognition**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

*From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**w. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

The Group transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang memenuhi periode waktu, Grup mengakui pendapatan periode waktu dengan mengukur kemampuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
- the Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- for each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration is paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**w. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**w. Revenue and expenses recognition**  
(continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers  
(continued)

Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih.

*If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on monthly basis and consideration is payable when invoiced.*

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima.

*The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.*

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020  
(lanjutan)

Accounting policy before 1 January 2020  
(continued)

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.*

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

*The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

*Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.*

Pendapatan jasa perbaikan dan overhaul pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur dengan menghitung biaya yang sudah terjadi dibandingkan dengan estimasi total biaya untuk setiap kontrak.

*Revenue from repair and overhaul and line maintenance services is recognised based on percentage of completion method. The completion method is measured by calculating recognised expense compared to expense estimated for every contract.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognised as incurred, on an accrual basis.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Nilai wajar pada aset tetap**

Nilai wajar dari aset tetap ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

**Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**Penurunan nilai piutang**

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

**a. Critical accounting estimates and assumptions**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

**Fair value in fixed assets**

*The fair value of fixed assets is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.*

**Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.*

**Impairment losses of receivables**

*The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Cadangan penurunan nilai persediaan**

**Provision for impairment of inventories**

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

*The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.*

**Taksiran masa manfaat aset tetap**

**Estimated useful lives of fixed assets**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

*The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

*The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Pengakuan pendapatan**

**Revenue recognition**

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

**Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

**Uncertainty of tax exposures**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

**Imbalan kerja**

**Employee benefits**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Pemulihan dari aset pajak tangguhan**

**Recoverability of deferred tax assets**

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

**Penentuan umur sewa**

**Determining lease term**

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting  
(lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and  
assumptions (continued)**

**Penentuan umur sewa**

**Determining lease term**

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa tanah, kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti asset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

*Most extension options in land, offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.*

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

*The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.*

**b. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

**b. Judgments made in applying accounting policies**

**Penggunaan asumsi kelangsungan usaha**

**The use of going concern assumption**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2(a) terhadap laporan keuangan konsolidasi.

*In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 2(a) to the consolidated financial statements.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Penentuan mata uang fungsional**

***Determination of functional currency***

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional Grup dan setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the Group and each of the Group's entities, which has a significant effect on the amounts recognised in consolidated financial statements.*

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi beban usaha dan biaya lainnya. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

*The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for the goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences operating expenses and other costs. Another factor is the currency in which funds from financing activities are generated.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September/ September 30, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Kas	96,369	183,952	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah	597,364	6,464,582	Rupiah
Dolar AS	1,044,887	185,049	US Dollars
Euro	653	167,056	Euro
	<u>1,642,904</u>	<u>6,816,687</u>	
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	11,882	25,995	PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	1,446,378	34,884	Others (each below US\$100,000)
	<u>1,458,260</u>	<u>60,879</u>	
Dolar AS			
CTBC	1,084,855	213,223	CTBC
Maybank Syariah	1,020	145,011	Maybank Syariah
Citibank	979,430	69,976	Citibank
CIMB - Syariah	802	26,351	CIMB - Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	158,768	16,393	Others (each below US\$100,000)
	<u>2,224,875</u>	<u>470,954</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah	1,620,393	1,079,287	Rupiah
Dolar AS	370,000	370,000	US Dollars
	<u>7,412,801</u>	<u>8,981,759</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dolar AS	0% - 0.75%	0% - 0.30%	US Dollars
Rupiah	0% - 3.50%	0% - 3.50%	Rupiah

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

- Cash and cash equivalents by currency:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	3,772,386	7,788,700	Rupiah
Dolar AS	3,639,762	1,026,003	US Dollars
Euro	653	167,056	Euro
	<u>7,412,801</u>	<u>8,981,759</u>	

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	110,559,162	88,791,218	<b>Related parties (Note 29)</b>
Provisi atas penurunan nilai - pihak berelasi	(13,070,481)	(13,070,481)	Provision for impairment-related parties
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>97,488,681</u>	<u>75,720,737</u>	Trade receivables - related parties, net
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	49,075,466	49,669,696	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
CFM International Inc.	12,707,591	16,350,318	CFM International Inc.
PT Nam Air	9,364,242	9,533,658	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	6,065,542	6,462,142	PT Lion Mentari Airlines
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$2.000.000)	31,342,843	26,556,718	Others (each below US\$2,000,000)
Sub-total	108,555,684	108,572,532	Sub-total
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(83,088,469)	(83,705,883)	Provision for impairment-third parties
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>25,467,215</u>	<u>24,866,649</u>	Trade receivables - third parties, net
Piutang usaha, bersih	<u>122,955,896</u>	<u>100,587,386</u>	Trade receivables, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rupiah	178,706,052	157,065,102	Rupiah
Dolar AS	40,408,794	40,298,648	US Dollars
Provisi atas penurunan nilai	219,114,846 (96,158,950)	197,363,750 (96,776,364)	Provision for impairment
	<u>122,955,896</u>	<u>100,587,386</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	34,753,143	19,995,464	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	19,257,745	22,677,905	1 - 60 days
61 - 180 hari	25,258,372	26,854,036	61 - 180 days
181 - 360 hari	27,959,174	44,617,005	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	111,886,413	83,219,340	Over 360 days
	219,114,846	197,363,750	
Provisi atas penurunan nilai	(96,158,950)	(96,776,364)	Provision for impairment
	<u>122,955,896</u>	<u>100,587,386</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal	96,776,364	18,478,859	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	18,434,285	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Penambahan	-	59,863,220	Addition
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(617,414)	-	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>96,158,950</u>	<u>96,776,364</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2021, piutang usaha sebesar AS\$184.361.703 (31 Desember 2020: AS\$177.368.286) telah lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

*As at 30 September 2021, trade receivables of US\$184,361,703 (31 December 2020: US\$177,368,286) were past due and impaired.*

Eksposur maksimum kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas.

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**6. ASET KONTRAK**

Akun ini merupakan biaya jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya yang terjadi dan laba yang diakui atas jasa yang diberikan setelah dikurangi penagihan, dengan rincian berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya kontrak	145,728,530	183,810,885
Laba yang diakui	6,319,961	9,654,583
	<u>152,048,491</u>	<u>193,465,468</u>
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	(70,858,194)	(70,858,194)
Termin yang ditagih	(32,522,625)	(54,411,554)
	<u>48,667,672</u>	<u>68,195,720</u>

Rincian jumlah aset kontrak kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	48,352,106	63,632,516
Pihak ketiga	71,173,760	75,421,398
	<u>119,525,866</u>	<u>139,053,914</u>
Provisi atas penurunan nilai		
Pihak berelasi (catatan 29)	(5,815,989)	(5,815,989)
Pihak ketiga	(65,042,205)	(65,042,205)
	<u>48,667,672</u>	<u>68,195,720</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

Mutasi provisi penurunan nilai asset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pada awal tahun	70,858,194	3,163,955
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	1,724,094
Penambahan	-	<u>65,970,145</u>
Saldo akhir	<u>70,858,194</u>	<u>70,858,194</u>

**6. CONTRACT ASSETS**

*This account represents the cost of aircrafts repair and maintenance services, and other engineering services incurred plus margin for the services performed, net of amount billed, with detail by customer as follows:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	145,728,530	183,810,885
	6,319,961	9,654,583
	<u>152,048,491</u>	<u>193,465,468</u>
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	(70,858,194)	(70,858,194)
Termin yang ditagih	(32,522,625)	(54,411,554)
	<u>48,667,672</u>	<u>68,195,720</u>

*Details of contract assets amounts from customers are as follow:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 29)	48,352,106	63,632,516
Pihak ketiga	71,173,760	75,421,398
	<u>119,525,866</u>	<u>139,053,914</u>
Provisi atas penurunan nilai		
Pihak berelasi (catatan 29)	(5,815,989)	(5,815,989)
Pihak ketiga	(65,042,205)	(65,042,205)
	<u>48,667,672</u>	<u>68,195,720</u>

*Management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover the impairment of contract assets.*

*Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pada awal tahun	70,858,194	3,163,955
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	1,724,094
Penambahan	-	<u>65,970,145</u>
Saldo akhir	<u>70,858,194</u>	<u>70,858,194</u>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Suku cadang <i>expendable</i> dan <i>supplies</i>	76,730,202	90,884,199
Suku cadang <i>rotable</i> dan <i>repairable</i>	33,931,172	38,235,142
	110,661,374	129,119,341
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(45,332,779)	(41,049,469)
	<u>65,328,594</u>	<u>88,069,872</u>

*Expendable spare parts and supplies  
Rotable and repairable spare parts*

*Provision for impairment of inventories*

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	41,049,469	16,061,795
Penambahan	4,283,310	24,987,674
Saldo akhir	<u>45,332,779</u>	<u>41,049,469</u>

*Movement of provision for impairment of inventories is as follows:*

*Beginning balance  
Addition  
Ending balance*

Manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan umur masing-masing *item* persediaan. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

*Management performed an impairment assessment on inventory value considering the aging of each inventory item. Management believes that the allowance for decline in inventory value is adequate to cover losses on inventory value.*

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$99.595.236 (31 Desember 2020: AS\$116.207.407). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, a related party, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$99,595,236 (31 December 2020: US\$116,207,407). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Uang muka pembelian	12,944,041	9,308,423	<i>Advances for purchases</i>
Uang muka perjalanan dinas	42,613	37,579	<i>Advances for business trips</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	3,860,922	264,800	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>16,847,576</u>	<u>9,610,802</u>	
Bagian lancar	<u>(15,262,453)</u>	<u>(8,528,978)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>1,585,123</u>	<u>1,081,824</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama merupakan pembayaran kepada subkontraktor dan pemasok terkait dengan jasa pembuatan dan pemeliharaan kabin, mesin dan pemeliharaan rutin.

*Advances for purchases mainly represent payments to subcontractors and suppliers in respect of installation of cabin refurbishment, engine, and general maintenance contracts.*

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

30 September 2021/ September 30, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>Acquisition cost:</b>
Bangunan dan prasarana	41,785,855	-	-	-	-	41,785,855	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang rotatable	100,656,803	256,039	-	-	-	100,912,842	<i>Rotatable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	114,118,218	1,062,626	-	21,424	-	115,202,268	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	35,265,352	75,964	-	-	-	35,341,316	<i>Office and computer equipment</i>
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam Konstruksi	934,213	59,834	-	(21,424)	-	972,623	<i>Asset under construction</i>
	<u>292,986,767</u>	<u>1,454,463</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>294,441,230</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	(519,425)	(1,676,403)	-	-	-	(2,195,828)	<i>Building and improvements</i>
Suku cadang rotatable	(34,760,860)	(4,479,655)	-	-	-	(39,240,515)	<i>Rotatable spare parts</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(6,177,251)	(6,474,577)	-	-	-	(12,651,828)	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	(20,508,509)	(1,764,267)	-	-	-	(22,272,776)	<i>Office and computer equipment</i>
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>(117,732,371)</u>	<u>(14,394,902)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(132,127,273)</u>	
<b>Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotatable, peralatan dan perlengkapan bengkel</b>	<u>(8,183,096)</u>					<u>(8,183,096)</u>	<b>Provision for impairment of rotatable spare parts, warehouse tools and equipment</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>167,071,300</u>					<u>154,130,861</u>	<b>Net book value</b>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/ December 2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>	
Bangunan dan prasarana	43,511,650	-	(2,248,270)	522,475	41,785,855	Building and improvements	
Suku cadang rotatable	95,956,754	4,025,727	674,322	-	100,656,803	Rotable spare parts	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	103,106,680	10,322,724	688,814	-	114,118,218	Warehouse tools and equipment	
Peralatan kantor dan komputer	33,881,887	1,236,355	147,110	-	35,265,352	Office and computer equipment	
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	226,326	Leasehold improvement	
Aset dalam Konstruksi	4,283,541	410,792	(2,249,874)	(1510,246)	934,213	Asset under construction	
	<u>280,966,838</u>	<u>15,995,598</u>	<u>(2,249,874)</u>	<u>522,475</u>	<u>292,986,767</u>		
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>	
Bangunan dan prasarana	(557,648)	(2,210,047)	-	2,248,270	(519,425)	Building and improvements	
Suku cadang rotatable	(27,647,025)	(7,113,835)	-	-	(34,760,860)	Rotable spare parts	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(52,816,202)	(8,901,049)	-	-	(61,717,251)	Warehouse tools and equipment	
Peralatan kantor dan komputer	(17,912,755)	(2,595,754)	-	-	(20,508,509)	Office and computer equipment	
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	(226,326)	Leasehold improvement	
	<u>(99,159,956)</u>	<u>(20,820,685)</u>	<u>-</u>	<u>2,248,270</u>	<u>(117,732,371)</u>		
<b>Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotatable, peralatan dan perlengkapan bengkel</b>		<u>(8,183,096)</u>			<u>(8,183,096)</u>	<b>Provision for impairment of rotatable spare parts, warehouse tools and equipment</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>181,806,882</u>				<u>167,071,300</u>	<b>Net book value</b>	

Beban penyusutan sebesar AS\$14.394.902 (2020: AS\$15.035.309) seluruhnya dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation expenses amounting to US\$14,394,902 (2020: US\$15,035,309) are charged to operating expenses.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of the following:

30 September 2021 / September 30, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai kontrak/ Contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	717,528	877,362	82%	Okt/Oct 2021	Building and improvements
Mesin dan instalasi	255,095	305,934	83%	Okt/Oct 2021	Machine and installation
	<u>972,623</u>	<u>1,183,296</u>			
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	679,119	838,952	81%	Okt/Oct 2021	Building and improvements
Mesin dan instalasi	255,094	305,934	83%	Okt/Oct 2021	Machine and installation
	<u>934,213</u>	<u>1,144,886</u>			

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$67.673.622 (31 Desember 2020: AS\$59.459.301).

The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$67,673,622 (31 December 2020: US\$59,459,301).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya sebagai berikut:

*Fixed assets were insured with PT BRI Asuransi Indonesia against fire, theft and other possible risks as follows:*

	<u>30 September/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			<i>Carrying amount of insured assets</i>
Aset tetap (AS\$)	83,881,713	88,119,929	<i>Property and equipment (US\$)</i>
Jumlah pertanggungan asuransi			<i>Total sum insured</i>
Rupiah	93,963,256	85,919,372	<i>Rupiah</i>

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit investasi (Catatan 14). Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang rotatable sebesar AS\$195.507.285 digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

*The fixed assets were used as collateral for investment credit facilities (Note 14). The total net book value of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$195,507,285 is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).*

**Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar**

**Fixed assets carried at revalued amount**

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen, KJPP Iskandar & Rekan, untuk tahun 2020 dalam laporannya tertanggal 28 Juni 2021. Penilai independen tersebut telah teregistrasi di OJK. Penilaian aset tetap menggunakan laporan per 30 November 2020. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Rincian dari bangunan dan prasarana milik Grup dan informasi mengenai hirarki nilai wajar pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

*The revaluation of buildings and improvements was performed by independent appraisers, KJPP Iskandar & Rekan, for 2020, as stated in the report dated 28 June 2021. The independent appraiser is registered in OJK. The revaluation of fixed assets used the financial information as at 30 November 2020. The appraisal method used is the market value and cost approach.*

*Details of the Group's building and improvements and information about the fair value hierarchy as at 30 September 2021 are as follow:*

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	
Bangunan dan prasarana	-	√	-	<i>Buildings and improvements</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset tetap yang dinyatakan dengan nilai wajar  
(lanjutan)**

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama periode tersebut.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut akan sebesar AS\$35.027.639 (31 Desember 2020: 35.232.300).

**Penurunan nilai aset tetap**

Akibat pandemi COVID-19 yang berkelanjutan, pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen melakukan penelaahan apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK"). Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode Diskonto Arus Kas ("DAK") meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas untuk periode 5 tahun berdasarkan anggaran keuangan yang telah disetujui oleh manajemen. Proyeksi arus kas didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 10%-11%. Asumsi utama lainnya termasuk estimasi pendapatan dalam periode lima tahun ke depan dan estimasi waktu industri penerbangan komersial pulih dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Fixed assets carried at revalued amount  
(continued)**

*There was no transfer between Level 1 and Level 2 during the period.*

*The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus".*

*If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$35,027,639 (31 December 2020: US\$35,232,300).*

**Impairment of fixed assets**

*Due to the continuing of COVID-19 pandemic, as at 31 December 2020, management performed an assessment of whether these fixed assets were impaired. The Group used an income approach to assess the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU"). The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.*

*As at 31 December 2020, the recoverable amount of the CGU was determined based on fair value less cost of disposal calculations which require the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value. The calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flow projections were discounted to a present value using a post-tax discount rate of 10%-11%. Other key assumptions include estimated revenue for the next 5-years period and estimated recovery time of the commercial airlines industry from the COVID-19 pandemic impact. Management determined the key assumptions based on past experience, its expectation of market development and external sources.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)**

Sebagai hasil dari pengujian, nilai tercatat atas UPK melebihi nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual, sehingga Grup mengakui beban penurunan nilai atas aset tetap sebesar AS\$8.183.096 yang disajikan dalam "penurunan nilai aset".

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tetap.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

**Impairment of fixed assets (continued)**

As a result, the carrying value of the CGU exceeded their asset's fair value less costs to disposal, therefore management recognised a provision for impairment in relation to its fixed assets amounted to US\$8,183,096 in profit or loss which is presented in "impairment of assets".

Management believes that the provision of impairment in the value of fixed assets as at 30 September 2021 is adequate to cover any losses from the impairment of fixed assets.

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak ketiga	133,809,692	142,263,548
Pihak berelasi (Catatan 29)	13,355,105	9,928,416
	<u>147,164,797</u>	<u>152,191,964</u>

*Third parties  
Related parties (Note 29)*

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

*Trade payables based on their original currencies consist of the following:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dolar AS	99,884,332	111,253,815
Rupiah	44,269,849	40,514,483
Lainnya	3,010,616	423,666
	<u>147,164,797</u>	<u>152,191,964</u>

*US Dollars  
Rupiah  
Others*

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

*Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**11. AKRUAL**

**11. ACCRUALS**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	USD	USD	
Pembelian persediaan	45,153,717	52,591,093	Purchase of inventories
Bonus dan tantiem	5,225,630	6,549,337	Bonuses and tantiem
Sewa dan konsesi	2,367,511	1,950,174	Rental and concession
Asuransi	3,133,507	1,445,212	Insurance
Telepon, listrik dan air	423,016	443,404	Telephone, electricity and water
Lainnya	15,317,296	1,784,535	Others
	<u>71,620,677</u>	<u>64,763,755</u>	

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party information.

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**12. SHORT-TERM LOANS**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas berelasi dengan			Government related entities
Pemerintah			PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	-	16,185,769	(Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,086,719	34,451,859	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	18,700,000	20,000,000	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
	<u>19,786,719</u>	<u>70,637,628</u>	

**BRI**

Pada tanggal 31 Mei 2016, Grup memperoleh fasilitas non-tunai dari BRI berupa Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") dan Standby Letter of Credit ("SBLC") sebesar AS\$30 juta.

**BRI**

On 31 May 2016, the Group obtained non-cash facilities from BRI consisting of Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Letter of Credit ("LC"), Sight/Usance/Usance Payable at Sight ("UPAS") and Standby Letter of Credit ("SBLC") amounting to US\$30 million.

Tujuan dari fasilitas KMKI dan PJI adalah untuk pembelian suku cadang pesawat dari luar negeri dan dalam negeri.

The purpose of the KMKI and PJI facilities is for aircraft spare part purchases from international and domestic suppliers.

Pada tanggal 17 Juli 2017, jumlah maksimum fasilitas ditingkatkan menjadi AS\$67,5 juta.

On 17 July 2017, the facility limit was increased to US\$67.5 million.

Pada tanggal 20 Mei 2020, jumlah maksimum fasilitas diturunkan menjadi AS\$28 juta. Pada tanggal 31 Mei 2021, fasilitas diperpanjang hingga 31 Agustus 2021.

On 20 May 2020, the facility limit was decreased to US\$28 million. On 31 May 2021, the facility was extended to 31 August 2021.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**12. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**BRI (lanjutan)**

**BRI (continued)**

Pada tanggal 28 Juni 2021, atas fasilitas ini dilakukan konversi menjadi pinjaman jangka panjang sebesar AS\$ 28 juta.

On 28 June 2021, the facility was converted to long-term loan as much as US\$28 million.

**BNI**

**BNI**

Pada tanggal 26 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI sebesar AS\$30 juta. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulanan ditambah 2,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Grup. Pada tanggal 27 October 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2021. Pada Juli 2021, atas fasilitas ini dilakukan konversi menjadi *long-term loan*.

On 26 April 2016, the Group obtained a US\$30 million working capital credit facility from BNI. The loan bears a rate of 3-month London Interbank Offered Rate ("LIBOR") floating interest rate plus 2.75% per annum. The facility is being used to support the Group's operational activities. On 27 October 2020, the facility was renewed until 27 October 2021. On July 2021 the facility was being converted to long-term loan.

Pada tanggal 21 April 2016, Grup memperoleh fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, *UPAS LC* dan *SKBDN* dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67,5 juta. Pada tanggal 18 October 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2021. Pada tanggal 24 Juni 2021, atas fasilitas ini dilakukan konversi menjadi *long-term loan* dengan jumlah maksimum AS\$ 67,5 juta.

On 21 April 2016, the Group obtained a non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, *UPAS LC* and *SKBDN* from BNI with a maximum amount of US\$67.5 million. On 18 October 2020, the facility was renewed until 27 October 2021. On 24 June 2021, the facility was being converted to long-term loan with maximum amount US\$ 67,5 million.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$1.086.719 (31 Desember 2020: AS\$34.451.859).

The outstanding loan amounted to US\$1,086,719 (31 December 2020: US\$34,451,859).

**CTBC**

**CTBC**

Pada tanggal 19 November 2019, Grup memperoleh perjanjian fasilitas pembiayaan dari CTBC dengan jangka waktu sampai dengan 19 November 2020. Jumlah maksimum fasilitas ini sebesar AS\$20.000.000 dengan biaya LIBOR ditambah 2% per tahun, dan Grup juga memperoleh fasilitas transaksi valuta asing senilai AS\$1.000.000.

On 19 November 2019, the Group obtained a financing facility agreement from CTBC with a maturity period running until 19 November 2020. The facility has a maximum amount of US\$20,000,000 with interest of LIBOR plus 2% per annum, and the Group also obtained a foreign exchange transaction facility amounting to US\$1,000,000.

Pada tanggal 9 November 2020, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.

On 9 November 2020, the facility was renewed until 19 November 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, total saldo pinjaman sebesar AS\$18.700.000 (31 Desember 2020: AS\$20.000.000).

As at 30 September 2021, the total outstanding loan is US\$18,700,000 (31 December 2020: US\$20,000,000).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS ANJAK PIUTANG**

**13. FACTORING LIABILITIES**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		
Entitas berelasi dengan				
Pemerintah			<i>Government related entities</i>	
BNI	-	59,608,693		<i>BNI</i>
BRI	-	34,411,030		<i>BRI</i>
	-	94,019,723		

**BNI**

Pada tanggal 23 Juli 2018, Grup mendapatkan fasilitas *Open Account Financing* ("OAF") dengan jangka waktu sampai 27 Oktober 2019. Pada tanggal 30 Oktober 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2020. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2021.

Tingkat diskonto sebesar 4% per tahun dan 8% per tahun dibebankan untuk masing-masing saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Pada 24 Juni 2021, Grup melakukan konversi atas fasilitas menjadi pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$ 67,5 juta.

Total saldo liabilitas anjak piutang sebesar AS\$0 (31 Desember 2020: Rp840.780.614.765 atau setara dengan AS\$59.608.693).

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1:1; (b) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2020, dikarenakan Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan, Grup telah mendapatkan surat No.7 (157) dari BNI pada tanggal 16 Juli 2020 untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk tahun 2020 dan 2021.

**BRI**

Pada tanggal 31 Mei 2018, Grup memperoleh fasilitas dari BRI dalam bentuk *Supply Chain Financing* ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$15 juta. Selanjutnya pada tanggal 21 Mei 2019, Grup memperoleh perluasan penggunaan fasilitas sebesar AS\$10 juta dan perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan. Pada tanggal 20 Mei 2020, penggunaan fasilitas naik menjadi AS\$34 juta dan diperpanjang hingga 31 Mei 2021. Pada tanggal 31 Mei 2021, fasilitas diperpanjang hingga 31 Agustus 2021.

**BNI**

*On 23 July 2018, the Group obtained an Open Account Financing ("OAF") facility with a maturity period running until 27 October 2019. On 30 October 2019, this facility was extended to 27 October 2020. On 16 July 2020, this facility was extended to 27 October 2021.*

*Discount rates of 4% per annum and 8% per annum were charged to the US Dollars and Rupiah balances, respectively. On 24 June 2021, the Group converted the facility to long-term loan with maximum amount US\$ 67,5 million.*

*Total outstanding factoring liabilities amounted to US\$0 (31 December 2020: Rp840,780,614,765 or equivalent to US\$59,608,693).*

*In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1:1; (b) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2020, due the Group did not comply with financial ratios, the Group has obtained letter No.(7) 157 from BNI dated 16 July 2020 to waive the financial ratio covenants for 2020 and 2021.*

**BRI**

*On 31 May 2018, the Group obtained a facility from BRI in the form of Supply Chain Financing ("SCF"), with a maximum facility amount of US\$15 million. On 21 May 2019, the Group obtained an extended usage of the facility amounting to US\$10 million and a 12 month period extension of the maturity date. On 20 May 2020, the usage of the facility increased to US\$34 million and was extended to 31 May 2021. On 31 May 2021, the facility was extended to 31 August 2021.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**13. LIABILITAS ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

**BRI (lanjutan)**

Tingkat diskonto sebesar 4.25% per tahun dan 8,25% per tahun dibebankan masing-masing untuk saldo dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Pada Juli 2021, Grup melakukan konversi atas fasilitas menjadi pinjaman jangka panjang dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$ 62 juta.

Total saldo liabilitas anjak piutang sebesar AS\$0 (31 Desember 2020: Rp485.367.578.150 atau setara dengan AS\$34.411.030).

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan untuk memenuhi rasio lancar minimum 1,5. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio lancar. Grup telah mendapatkan Akta No.6 dari BRI pada tanggal 20 Mei 2020 untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk tahun 2020 dan 2021.

**13. FACTORING LIABILITIES (continued)**

**BRI (continued)**

Discount rates of 4.25% per annum and 8.25% per annum were charged to the US Dollars and Rupiah balances, respectively. On July 2021, the Group converted the facility to long-term loan with maximum amount of US\$ 62 million.

Total outstanding factoring liabilities amounted to US\$0 (31 December 2020: Rp485,367,578,150 or equivalent to US\$34,411,030).

In relation to this agreement, the Group has to comply with a minimum current ratio of 1.5. As at 31 December 2020, the Group did not comply with the minimum current ratio. The Group has obtained notarial deed No.6 from BRI dated 20 May 2020 to waive the financial ratio covenants for 2020 and 2021.

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**14. LONG-TERM LOANS**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas berelasi dengan			Government related entities
Pemerintah			BNI
BNI	195,507,285	105,429,523	BRI
BRI	143,551,666	90,458,927	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Indonesia Infrastructure			PT Indonesia Infrastructure
Finance ("IIF")	24,791,667	24,791,667	Finance "IIF")
Maybank	37,272,998	37,272,999	Maybank
	401,123,616	257,953,116	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(33,366,046)</u>	<u>(49,800,994)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>367,757,570</u>	<u>208,152,122</u>	Long-term portion - net of current maturities

**BNI**

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp489 miliar dan AS\$6 juta, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

**BNI**

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date on 26 November 2025, with a maximum amount of Rp489 billion and US\$6 million, at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hanggar and hanggar equipment.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**14. LONG-TERM LOANS** (continued)

**BNI** (lanjutan)

**BNI** (continued)

Pada 24 Juni 2021, Grup melakukan restrukturisasi atas fasilitas kredit investasi pembiayaan hangar baru dan peralatan hangar. Sehingga jatuh tempo fasilitas menjadi 30 Desember 2026 dan dikenakan suku bunga fix 3,00% p.a pada periode Juni 2021 sampai dengan Juni 2022, dan LIBOR tiga bulan ditambah 3.5% p.a untuk periode Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

*On 24 Juni 2021, the Group performed restructuring for investment credit of new hangar construction and equipment. So that, the due date is on 30 December 2026 at fix rate 3,00% per annum on June 2021 until June 2022, and floating rate of 3-months LIBOR plus 3.5% per annum on July 2022 until facility due.*

Total saldo pinjaman sebesar AS\$21.557.625, (31 Desember 2020: AS\$22.773.271 (sebelum dikurangi biaya transaksi ditangguhkan sebesar AS\$16.886))

*The total outstanding loan amounted to US\$21,557,625, (31 December 2020: US\$22,773,271 (excluding deferred transaction cost of US\$16,886))*

Pada tanggal 28 April 2016, Grup juga memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

*On 28 April 2016, the Group also obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$42 million, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.5% per annum. The facility is intended to finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.*

Pada tanggal 24 Juni 2021, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan 20 Mei 2023 dan dikenakan suku bunga fix 3,00% p.a pada periode Juni 2021 sampai dengan Juni 2022, dan LIBOR tiga bulan ditambah 3.5% p.a untuk periode Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

*On 24 June 2021, the facility was extended until 20 May 2023 at fix rate 3,00% per annum on June 2021 until June 2022 and floating rate 3-months LIBOR plus 3.5% per annum on July 2022 until facility due.*

Total saldo pinjaman sebesar AS\$8.184.864 (31 Desember 2020: AS\$9.673.138).

*The total outstanding loan is US\$8,184,864 (31 December 2020: US\$9,673,138).*

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$73 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun. Pada tanggal 24 Juni 2021, fasilitas ini diperpanjang hingga 22 Agustus 2027 dan dikenakan suku bunga fix 3,00% per annum pada periode Juni 2021 sampai dengan Juni 2022, dan LIBOR tiga bulan ditambah 3.05% per annum untuk periode Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

*On 23 October 2018, the Group obtained a working capital loan facility with a maximum amount of US\$73 million, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.05% per annum. On 24 June 2021, the facility was extended until 22 Agustus 2027 at fix rate 3,00% per annum on June 2021 until June 2022 and floating rate 3-months LIBOR plus 3.05% per annum on July 2022 until facility due.*

Total saldo pinjaman sebesar AS\$69.662.086 (31 Desember 2020: AS\$73.000.000).

*The total outstanding loan is US\$69,662,086 (31 December 2020: US\$73,000,000).*

Semua fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas dijamin dengan aset yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9).

*All of the above mentioned loan facilities are secured with assets financed by these facilities (Note 9).*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**BNI** (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2020. Grup telah mendapatkan surat No.7 (157) dari BNI pada tanggal 16 Juli 2020 untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk tahun 2020 dan 2021.

Pada tanggal 24 Juni 2021, fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, *UPAS LC* dan *SKBDN* sebesar AS\$67,5 juta dikonversi dari *short-term loan*. Total saldo pinjaman sebesar AS\$66.082.709.

Pada Juli 2021, fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30 juta dikonversi dari *short-term loan*. Total saldo pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

**IIF**

Pada tanggal 16 Juli 2014, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$30 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2020 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian peralatan dan suku cadang.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Grup melakukan amandemen atas perjanjian kredit di atas dengan memperbaharui jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar AS\$21,5 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman sebesar AS\$4,047,506 telah dilunasi.

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35 juta, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi 24 Juli 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 3,5% per tahun.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$24.791.667 (31 Desember 2020: AS\$24.791.667).

**14. LONG-TERM LOANS** (continued)

**BNI** (continued)

*In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 times; (b) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2020, the Group did not comply with financial ratios. The Group has obtained letter No.(7) 157 from BNI dated 16 July 2020 to waive the financial ratio covenants for 2020 and 2021.*

*On 24 June 2021, the non cash facility in the form of Omnibus Sight Usance, UPAS LC and SKBDN amounted US\$67.5 million was converted from short-term loan. The outstanding loan amounted to US\$66,082,709.*

*On July 2021, the working capital credit facility amounted US\$30 million was converted from short-term loan. The outstanding loan amounted to US\$30,000,000.*

**IIF**

*On 16 July 2014, the Group obtained an investment credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), with a maximum amount of US\$30 million and a maturity date on 16 December 2020 at a floating interest rate of 3-month LIBOR plus 3.5% per annum. This facility was used to purchase tools and spare parts.*

*On 30 June 2015, the Group amended the terms of the investment credit facility and changed the credit facilities amount to US\$21.5 million. As at 31 December 2020, the loan amounted to US\$4,047,506 has been settled.*

*On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35 million, a maturity date period running until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022. On 6 September 2021, the Group extended the maturity date again to 24 July 2026 at a floating rate of LIBOR plus 3,5% per annum.*

*The total outstanding loan amounted to US\$24.791.667 (31 December 2020: US\$24.791.667).*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**IIF** (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1.1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%; (d) rasio utang dengan pendapatan sebelum bunga pajak dan depresiasi minimal 3.5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan. Grup telah mendapatkan surat perubahan perjanjian dari IIF pada tanggal 16 Oktober 2020 untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk tahun 2020 sampai 2022.

**Maybank**

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37,3 juta dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4.5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup melakukan perpanjangan jatuh tempo menjadi 20 Juli 2027. Total saldo pinjaman sebesar AS\$37,272,998.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 2,5 kali; (c) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan. Grup telah mendapatkan surat No.S.2021.118 dari Maybank pada tanggal 27 September 2021 untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk Juni 2021.

**BRI**

Pada tanggal 20 May 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$51 juta dan AS\$39,5 juta dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun dibebankan untuk saldo. Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup melakukan perpanjangan atas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar AS\$51 juta dan AS\$39,5 juta dan konversi atas fasilitas non-cash loan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 62 juta sampai dengan 31 Mei 2030. Tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun dibebankan untuk saldo.

Total saldo pinjaman sebesar AS\$143.551.666.

**14. LONG-TERM LOANS** (continued)

**IIF** (continued)

*In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.1 times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%; (d) debt to EBITDA less than 3.5 times. As at 31 December 2020, the Group did not comply with financial ratios. The Group has obtained an agreement amendment from IIF dated 16 October 2020 to waive the financial ratio covenants for 2020 until 2022.*

**Maybank**

*On 6 July 2020, the Group obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with maximum amount of US\$37.3 million and a maturity date on 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group extended the maturity date to 20 July 2027. The total outstanding loan amounted to US\$37,272,998.*

*In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1 times; (b) maximum debt to equity ratio of 2.5 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%. As at 30 June 2021, the Group did not comply with financial ratios. The Group has obtained letter No.S.2021.118 from Maybank dated 27 September 2021 to waive the financial ratio covenants for June 2021.*

**BRI**

*On 20 May 2020, the Group obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia, with a maximum amount of US\$51 million and US\$39.5 million and a maturity date on 31 May 2024. Interest rates 4.75% per annum were charged to the balances. The total outstanding loan amounted to US\$109,622,246. On 29 June 2021, the Group extended the maturity date of credit facility with maximum amount of US\$ 51 million and US\$ 39.5 million and converted of non-cash loan with maximum amount of US\$62 million to 31 May 2030. At fixed rate of 3.75% per annum.*

*The total outstanding loan amounted to US\$143.551.666.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG** (lanjutan)

**BRI** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak dapat memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1,5 kali dan (b) rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali. Grup telah mendapatkan Akta No.7 dari BRI pada tanggal 20 Mei 2020 untuk mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan untuk tahun 2020 dan 2021.

**14. LONG-TERM LOANS** (continued)

**BRI** (continued)

As at 31 December 2020, the Group did not comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.5 times and (b) debt to equity ratio less than 3 times. The Group has obtained notarial deed No.7 from BRI dated 20 May 2020 to waive the financial ratio covenants for 2020 and 2021.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**15. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	30 September/ September 30, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax :</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2021	2,598,689	-	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	3,021,606	3,021,606	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	-	4,573,202	<i>Year 2019</i>
	<u>5,620,295</u>	<u>7,594,808</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2020	<u>765,677</u>	<u>536,829</u>	<i>Year 2020</i>
	<u>6,385,972</u>	<u>8,131,637</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10,354,879</u>	<u>9,500,522</u>	<i>Value added taxes</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(372,112)</u>	<u>275,066</u>	<i>Value added taxes</i>
	<u>9,982,767</u>	<u>9,775,588</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax :</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun 2021	-	670,102	<i>Year 2021</i>
	-	670,102	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	3,747,766	5,214,544	<i>Article 21</i>
Pasal 23	(1,166)	514,453	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	4,296	213,852	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 26	290,967	213,923	<i>Article 26</i>
	4,041,863	6,156,772	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 23	67,635	342,882	<i>Article 23</i>
	4,109,498	6,499,654	

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan**

**c. Income tax (benefit)/expenses**

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Beban pajak kini	7,653	370,156	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	(4,916,362)	(35,708,990)	<i>Deferred tax expenses</i>
(Manfaat)/Beban pajak penghasilan	(4,908,709)	(35,338,834)	<i>Income tax (benefit)/expenses</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current tax expenses are as follows:

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(43,855,472)</u>	<u>(195,880,493)</u>	<i>Consolidated (loss)/profit before income tax</i>
(Dikurangi)/ditambah:			<i>(Deduct)/add:</i>
Eliminasi konsolidasi	299,019	1,042,266	<i>Consolidation eliminations</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(294,007)</u>	<u>(1,477,864)</u>	<i>(Loss)/profit before income tax - subsidiaries</i>
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(43,860,483)</u>	<u>(196,316,091)</u>	<i>(Loss)/profit before income tax - the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	4,283,310	8,685,184	<i>Provision for impairment on inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	(836,698)	(2,484,445)	<i>Employee benefits</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	(617,414)	41,663,516	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	(212,740)	(3,231,818)	<i>Depreciation</i>
Dampak penerapan PSAK 73	1,694,533	193,970	<i>Effect of PSAK 73</i>
	<u>4,310,990</u>	<u>44,826,407</u>	
Perbedaan permanen			<i>Permanent difference</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	19,094,402	3,609,812	<i>Nondeductible expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak	299,019	(1,042,266)	<i>Share of net profit of subsidiaries</i>
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	<u>(36,848)</u>	<u>(182,808)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
	<u>19,356,572</u>	<u>2,384,738</u>	
Taksiran (rugi) laba fiskal - Perusahaan	<u>(20,192,921)</u>	<u>(149,104,946)</u>	<i>Estimated (tax loss)/taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current tax expenses</i>
- Perusahaan	-	-	<i>the Company -</i>
- Entitas anak	<u>7,653</u>	<u>370,156</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>7,653</u>	<u>370,156</u>	<i>Consolidated current tax expenses</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax benefit (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	2021 (Sembilan bulan/ Nine months)	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(43,855,472)</u>	<u>(195,880,493)</u>	Consolidated (loss)/profit before income tax
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(8,771,094)	(42,864,410)	Income tax at effective tax rates
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7,370)	(40,218)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	3,869,755	609,890	Non-deductible expenses
Perubahan tarif Pajak Penghasilan (berkurang)	-	<u>6,955,904</u>	Changes in Income Tax Rate (decreasing)
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>(4,908,709)</u>	<u>(35,338,834)</u>	Consolidated income tax expense (benefit)

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment for the application of PSAK 71/	30 September/ September 30, 2021	
Provisi atas penurunan nilai piutang dan aset kontrak	13,073,093	(123,483)	-	-	-	12,949,610	Provision for impairment contract assets and receivable
Provisi atas penurunan nilai persediaan	5,711,126	856,662	-	-	-	6,567,788	Provision for impairment of inventories
Penyusutan	(9,961,622)	(42,548)	-	-	-	(10,004,170)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	312,372	354,486	-	-	-	666,858	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	7,455,732	(167,346)	(479,048)	-	-	6,809,339	Employee benefits obligation
Akumulasi Rugi Fiskal	7,922,186	4,038,584	-	-	-	11,960,770	Accumulated fiscal loss
Provisi penurunan nilai aset tetap	1,636,619	-	-	-	-	1,636,619	Provision for impairment of fixed asset
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>26,149,506</u>	<u>4,916,356</u>	<u>(479,048)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,586,814</u>	Deferred tax assets - net

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment for the application of PSAK 71/	31 Desember/ December 31, 2020	
Provisi atas penurunan nilai piutang dan aset kontrak	5,410,704	5,390,799	-	(2,533,165)	4,804,755	13,073,093	Provision for impairment contract assets and receivable
Provisi atas penurunan nilai persediaan	4,015,449	2,748,644		(1,052,967)	-	5,711,126	Provision for impairment of inventories
Penyusutan	(11,709,782)	(852,752)	(114,945)	2,715,857	-	(9,961,622)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	-	343,609	-	(31,237)	-	312,372	right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	10,141,682	(32,951)	(690,598)	(1,962,401)	-	7,455,732	Employee benefits obligation
Akumulasi kerugian pajak	-	8,714,405	-	(792,219)	-	7,922,186	Tax losses carried forward
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	1,800,281	-	(163,662)	-	1,636,619	Provision for impairment of fixed asset
Aset pajak tangguhan - bersih	7,858,053	18,112,035	(805,543)	(3,819,794)	4,804,755	26,149,506	Deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan senilai AS\$30,5 juta pada tanggal 30 September 2021 terkait dengan rugi pajak yang diakui sejumlah AS\$152,9 juta. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa di tahun 2026. Atas rugi pajak ini, manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal dalam 5 tahun kedepan akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of US\$30.5 million as at 30 September 2021 were recognised in respect of total tax losses of US\$145 million. Such tax losses will expire in 2026. On these tax losses, management is of the opinion that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup dan entitas anak yang berada di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, audit atas bea cukai untuk tahun fiskal 2019 dan 2020 masih berlangsung. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil audit tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group and subsidiaries within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the customs audit for fiscal year 2019 and 2020 is still ongoing. Management believes that the audit results will not have a significant adverse impact to the consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**f. Pengampunan pajak**

**f. Tax amnesty**

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017.

*The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/ WPJ.19/2017 dated 3 April 2017.*

Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak. Kenaikan Aset Pengampunan Pajak dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor sebesar AS\$156.020 (Catatan 19).

*The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There are no tax amnesty liabilities recorded. An increase of Tax Amnesty Assets recorded as Additional Paid-in Capital amounted to US\$156,020 (Note 19).*

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

*The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.*

**a. Imbalan pasca-kerja**

**a. Post-employment benefits**

Program iuran pasti

Defined contribution plan

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 7,5% (31 Desember 2020: 7,5%) dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% (31 Desember 2020: 2%) ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

*The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying their permanent employees, The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/ KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 7.5% (31 December 2020: 7.5%) of employees' base salaries wherein 2% (31 December: 2%) is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**a. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

**a. Post-employment benefits (continued)**

Program iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution plan (continued)

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016. Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% (31 Desember 2020: 6%) dari gaji dasar karyawan dan ditambah iuran khusus untuk karyawan yang akan pensiun.

*In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% (31 December 2020: 6%) of employees' basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.*

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

*The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.*

Pada 2019, Grup telah memperbaharui PKB yang berlaku hingga 2021.

*In 2019, the Group renewed its PKB which is applicable until 2021.*

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar AS\$1.479,692 (31 Desember 2020: AS\$5.563.908).

*Contribution expenses recognised under operating expenses amounted to US\$1,479,692 (31 December 2020: US\$5,563,908).*

Program imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup yang berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

*The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are based on Labour Law No. 13 Year 2003. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies which are based on Labor Laws No. 13 Year 2003.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

**b. Other long-term benefits**

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independent, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2021 (Sembilan bulan/ Nine months)	2020 (Dua belas bulan/ Twelve months)	
Tingkat diskonto	6.75% - 7.75%	6.75% - 7.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter	5% usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1%/ 5% at age 25 and decreasing linearly to 1% at age 46 and 1% thereafter	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,43 tahun (31 Desember 2020: 13,43 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.43 years (31 December 2020: 13.43 years).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

30 September/September 30, 2021			
	Program imbalan pasti/ Define benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	30,615,350	3,431,489	34,046,839
Dikurangi:			Less:
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(6,071,897)	-	(6,071,897)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>24,543,453</u>	<u>3,431,489</u>	<u>27,974,942</u>
			Present value obligation - at beginning of year
			Present value obligation current -
			Present value obligation non-current -

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

	31 Desember/December 31, 2020			
	Program imbalan pasti/ <i>Define benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34,367,469	2,911,195	37,278,664	<i>Present value obligation - at beginning of year</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	(6,071,897)	-	(6,071,897)	<i>Present value obligation current -</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	<u>28,295,572</u>	<u>2,911,195</u>	<u>31,206,767</u>	<i>Present value obligation non-current -</i>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movements in the employee benefit obligations are as follow:*

	30 September/September 30, 2021			
	Program imbalan pasti/ <i>Define benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	34,367,469	2,911,195	37,278,664	<i>Present value obligation - at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,606,495	305,726	1,912,221	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,707,409	150,018	1,857,427	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali	-	103,188	103,188	<i>Remeasurement</i>
Dibebankan ke dalam laba rugi (Catatan 23)	3,313,904	558,932	3,872,836	<i>Charged to profit or loss (Note 23)</i>
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				<i>Remeasurement on liabilities Remeasurement from</i>
- Penyesuaian pengalaman	(1,917,675)	-	(1,917,675)	<i>Experience adjustment -</i>
- Perubahan asumsi demografis	(278,192)	-	(278,192)	<i>Change in - demographic assumptions</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(199,371)	-	(199,371)	<i>Change in - financial assumptions</i>
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	(2,395,238)	-	(2,395,238)	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(4,171,414)	-	(4,171,414)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs	(499,370)	(38,639)	(538,009)	<i>Foreign exchange differences</i>
Mutasi lain	(4,670,784)	(38,639)	(4,709,423)	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	<u>30,615,351</u>	<u>3,431,488</u>	<u>34,046,839</u>	<i>Present value obligation - at the end of the year</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

	31 Desember/December 31, 2020			
	Program imbalan pasti/ <i>Define benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	USD	USD	USD	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	38,338,927	2,227,800	40,566,727	<i>Present value obligation - at beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	2,423,418	385,596	2,809,014	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	2,016	-	2,016	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	2,694,227	169,381	2,863,608	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali	-	135,183	135,183	<i>Actuarial gain</i>
Dibebankan ke dalam laba rugi (Catatan 23)	5,119,661	690,160	5,809,821	<i>Charged to profit or loss (Note 23)</i>
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				<i>Remeasurement on liabilities due to:</i>
- Penyesuaian pengalaman	(2,512,656)	-	(2,512,656)	<i>Experience adjustment -</i>
- Perubahan asumsi demografis	(364,475)	-	(364,475)	<i>Change in - demographic assumptions</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(261,952)	-	(261,952)	<i>Change in - financial assumptions</i>
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	(3,139,083)	-	(3,139,083)	<i>Credited to other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(5,275,776)		(5,275,776)	<i>Benefit payments</i>
Perubahan kurs	(676,260)	(6,765)	(683,026)	<i>Foreign exchange differences</i>
Mutasi lain	(5,952,036)	(6,765)	(5,958,802)	<i>Other movements</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	34,367,469	2,911,195	37,278,664	<i>Present value employee benefits obligation - at the end of the year</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

	30 September/September 30, 2021		31 Desember/December 31, 2020		
	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Program imbalan pasti/ <i>Defined benefit plan</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	
	USD	USD	USD	USD	
Tingkat diskonto					<i>Initial discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	880,892	(857,065)	(2,420,175)	(299,903)	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	6,087,428	(225,886)	2,860,923	340,315	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji					<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	6,184,474	(218,478)	2,959,359	347,828	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	750,858	(868,391)	(2,552,072)	(311,391)	<i>Salary increment rate -1%</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:*

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Program imbalan pasti	6,071,435	19,666,706	194,405,697	<i>Defined benefit plan</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	15,091	15,601,286	<i>Other long-term benefits</i>
Saldo akhir	<u>6,071,435</u>	<u>19,681,797</u>	<u>210,006,983</u>	<i>Ending balance</i>

**17. SEWA**

**17. LEASES**

a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

a. Amounts recognised in the statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Grup:

*The table shows details of right-of-use assets in the Group's statement of financial position:*

	30 September/September 30, 2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	
Biaya perolehan:				<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	<i>Building and improvements</i>
Tanah	26,562,469	-	-	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	3,168,233	-	-	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	-	-	<i>Office and computer equipment</i>
	<u>37,075,284</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Akumulasi penyusutan:				<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	(804,259)	-	(603,197)	<i>Building and improvements</i>
Tanah	(2,786,378)	-	(2,089,783)	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(730,557)	-	(528,954)	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	(504,518)	-	(369,310)	<i>Office and computer equipment</i>
	<u>(4,825,712)</u>	<u>-</u>	<u>(3,591,244)</u>	
Nilai buku bersih	<u>32,249,572</u>		<u>28,658,328</u>	<i>Net book value</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**17. SEWA (lanjutan)**

**17. LEASES (continued)**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK 73/ <i>Adoption of SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan dan prasarana	-	5,745,534	-	5,745,534	<i>Building and improvements</i>
Tanah	-	26,562,469	-	26,562,469	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	-	3,168,233	-	3,168,233	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	-	1,599,048	-	1,599,048	<i>Office and computer equipment</i>
	-	37,075,284	-	37,075,284	
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	(804,259)	(804,259)	<i>Building and improvements</i>
Tanah	-	-	(2,786,378)	(2,786,378)	<i>Land</i>
Peralatan dan perlengkapan bengkel	-	-	(730,557)	(730,557)	<i>Warehouse tools and equipment</i>
Peralatan kantor dan komputer	-	-	(504,518)	(504,518)	<i>Office and computer equipment</i>
	-	-	(4,825,712)	(4,825,712)	
Nilai buku bersih	-			32,249,572	<i>Net book value</i>

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan Grup:

*The table shows details of lease liabilities in the Group's statement of financial position:*

	30 September/ <i>September 30,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
Liabilitas sewa bruto -			<i>Gross lease liabilities -</i>
pembayaran sewa minimum			<i>minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari satu tahun	8,887,851	7,306,760	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	25,282,223	28,175,312	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	15,741,724	19,352,483	<i>Later than five years</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(17,919,267)	(21,023,125)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	31,992,531	33,811,431	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease</i>
Tidak lebih dari satu tahun	5,485,655	3,559,065	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	13,461,758	14,911,873	<i>Over one year but not longer than five years</i>
Lebih dari lima tahun	13,045,118	15,340,493	<i>Later than five years</i>
	31,992,531	33,811,431	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(5,485,655)	(3,559,065)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	26,506,876	30,252,366	<i>Non-current maturities</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**17. SEWA (lanjutan)**

**17. LEASES (continued)**

Rincian jumlah liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

*Details of lease liabilities are as follow:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	28,874,498	30,106,305	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	3,118,034	3,705,126	Third parties
	<u>31,992,531</u>	<u>33,811,431</u>	

**b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi**

**b. Amounts recognised in the statement of profit or loss**

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$3.591.244 dan AS\$2.776.792 juta.

*In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$3,591,244 and US\$2,776,792 million, respectively.*

Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$7.640.087. Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS\$669.459.

*Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$7,640,087. Payment for lease principal amounting to US\$669,459.*

**18. MODAL SAHAM**

**18. SHARE CAPITAL**

Pemegang saham Grup pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The Group's shareholders as at 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:*

Nama pemegang saham	30 September 2021 dan 31 Desember 2020/ September 30, 2021 and December 31, 2020			Name of stockholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital stock USD	
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2,823,351,100	10.00%	21,231,396	Public (each below 5% of the total)
	<u>28,233,511,500</u>	<u>100.00%</u>	<u>219,015,655</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	30 September/ September 30, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Modal disetor lainnya	1,142,271	1,142,271	Additional paid-in capital
Agio saham	62,932,264	62,932,264	Share premium
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (Catatan 15)	156,020	156,020	Tax amnesty (Note 15)
<b>Total</b>	<b>62,417,236</b>	<b>62,417,236</b>	<b>Total</b>

**Modal disetor lainnya**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang kepada Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pengaruh pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

**Agio saham**

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264).

**Additional paid-in capital**

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan to Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax effect amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

**Share premium**

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264).

**20. RUGI KOMPREHENSIF LAIN**

**20. OTHER COMPREHENSIVE LOSS**

	30 September/ September 30, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Saldo awal tahun	22,860,025	25,713,460	At beginning of the year
Kenaikan revaluasi aset tetap	-	(522,475)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(2,395,239)	(3,139,083)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	479,048	805,543	Related tax income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(818)	2,580	Exchange differences due to financial statement translation
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20,943,016</b>	<b>22,860,025</b>	<b>At end of the year</b>

**21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

**21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

**Dividen**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Grup sesuai dengan Akta Notaris nomor 2 tertanggal 11 Maret 2019 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., para pemegang saham Grup menyetujui pembagian dividen kas sejumlah Rp86.148.723.144 (AS\$6.108.972).

**Dividends**

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting of the Group as stated in Notarial Deed No. 2 dated 11 March 2019 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp86,148,723,144 (US\$6,108,972).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)**

**21. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE  
(continued)**

**Cadangan umum**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

**General reserve**

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group has established a general reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

**22. PENDAPATAN USAHA**

**22. REVENUE**

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Repair and <i>overhaul</i>	113,620,156	133,980,911	Repair and <i>overhaul</i>
Perawatan	38,901,430	37,251,418	Line maintenance
Operasi lainnya	12,851,182	20,594,588	Other operations
	<u>165,372,768</u>	<u>191,826,918</u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha:

Revenues from the following customers which represent more than 10% of the operating revenues:

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Garuda	67,238,755	83,190,687	Garuda
PT Citilink Indonesia ("Citilink")	37,991,671	32,956,868	PT Citilink Indonesia ("Citilink")
Sriwijaya	2,626,200	7,229,374	Sriwijaya
	<u>107,856,626</u>	<u>123,376,930</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

**23. BEBAN PEGAWAI**

**23. EMPLOYEE EXPENSES**

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Gaji dan tunjangan	68,809,966	77,346,750	Salaries and allowances
Insentif	79,066	5,971,117	Incentives
Biaya kontribusi dana pensiun	1,479,692	4,051,970	Pension contribution expense
Imbalan kerja (Catatan 16)	3,872,836	4,300,490	Employee benefits (Note 16)
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	598,686	2,373,408	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>74,840,246</u>	<u>94,043,735</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**24. BEBAN MATERIAL**

**24. MATERIAL EXPENSES**

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Suku cadang <i>expendable</i>	18,508,846	26,763,868	<i>Expendable spare parts</i>
Suku cadang <i>repairable</i>	17,830,565	27,772,406	<i>Repairable spare parts</i>
Kurir dan pengiriman	3,355,345	6,465,239	<i>Courier and freight</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>331,548</u>	<u>3,817,686</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>40,026,304</u>	<u>64,819,199</u>	

**25. BEBAN SUBKONTRAK**

**25. SUBCONTRACT EXPENSES**

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Komponen subkontrak	36,578,521	99,035,023	<i>Subcontract components</i>
Jasa teknis dan penunjang penerbangan	<u>353,738</u>	<u>9,329,904</u>	<i>Technical and ground handling services</i>
	<u>36,932,259</u>	<u>108,364,926</u>	

**26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

**26. OTHER OPERATING EXPENSES**

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Sewa	7,640,087	10,749,647	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2,195,194	3,461,502	<i>Maintenance and repairs</i>
Perjalanan dan transportasi	1,468,056	2,163,001	<i>Travel and transportation</i>
Jasa profesional	1,288,847	1,379,336	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	1,505,435	1,652,573	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	<u>5,507,266</u>	<u>14,896,840</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah	<u>19,604,885</u>	<u>34,302,899</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related party transactions.

**27. PENURUNAN NILAI ASET**

**27. IMPAIRMENT OF ASSETS**

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan (Catatan 5 dan 6)	(617,414)	41,663,517	<i>Impairment of trade receivables and contract assets to customers (Note 5 and 6)</i>
Penurunan nilai aset non-finansial (Catatan 9)	-	-	<i>Impairment non-financial assets (Note 9)</i>
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	<u>4,283,310</u>	<u>8,685,184</u>	<i>Impairment of Inventories (Note 7)</i>
	<u>3,665,896</u>	<u>50,348,701</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. RUGI PER SAHAM**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2021 (Sembilan bulan/ <u>Nine months</u> )	2020 (Sembilan bulan/ <u>Nine months</u> )
(Rugi)/laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(38,944,121)	(160,607,101)
Total rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>
(Rugi)/laba bersih per lembar saham dasar/dilusi	<u>(0.0013794)</u>	<u>(0.0056885)</u>

**28. LOSS PER SHARE**

Basic loss per share is calculated by dividing loss attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

*Net (loss)/income attributable to owners of the parent entity*

*Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share*

*Basic/diluted (loss)/earnings per share*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

*The Group did not have any dilutive ordinary shares at 30 September 2021 and 31 December 2020.*

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat relasi**

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- *Garuda is the Group's parent entity.;*
- *All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.;*
- *The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda;*
- *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence.*
- *Commissioners and directors are considered key management personnel.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**Balances and transactions with related parties**

	<i>Jumlah/Total</i>		<i>% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)</i>	
	<i>30 September/ September 30, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	<i>30 September/ September 30, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>
<b>Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i></b>				
BNI	1,895,289	1,811,264		
BRI	1,368,388	1,349,766		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	179,309	4,988,851		
PT Bank Syariah Mandiri	136,482	84,201		
PT Bank BNI Syariah	53,829	31,892		
	<u>3,633,297</u>	<u>8,265,974</u>	0.74%	1.59%
<b>Kas dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i></b>				
BNI	16,123	77,391		
Mandiri	8,320	8,439		
	<u>24,443</u>	<u>85,830</u>	0.00%	0.02%
<b>Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i></b>				
Garuda	54,781,300	31,696,014		
Citilink	41,150,332	42,331,222		
Lain - lain/Others	1,557,049	1,693,501		
	<u>97,488,681</u>	<u>75,720,737</u>	19.83%	14.54%
<b>Aset kontrak/ <i>Contract assets</i></b>				
Garuda	22,962,727	32,271,012		
Citilink	19,567,896	25,541,698		
PT Gapura Angkasa	5,494	3,817		
	<u>42,536,117</u>	<u>57,816,527</u>	8.65%	11.10%
<b>Utang usaha/ <i>Trade payables</i></b>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	7,384,829	4,227,551		
Citilink	2,414,328	2,426,780		
PT Aerotrans Services Indonesia	1,282,707	732,321		
PT Aero Systems Indonesia	976,759	794,394		
Garuda	843,204	808,325		
PT Gapura Angkasa	218,900	292,127		
Lain - lain/Others	234,378	646,918		
	<u>13,355,105</u>	<u>9,928,416</u>	1.80%	1.35%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties  
(continued)**

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Akrual/Accruals</b>				
Garuda	2,614,557	1,904,433		
PT Aerotrans Services Indonesia	605,001	461,894		
PT Aero Systems Indonesia	310,175	565,426		
PT Angkasa Pura II (Persero)	98,438	147,357		
Lain - lain/Others	115,896	111,938		
	<u>3,744,067</u>	<u>3,191,048</u>	0.50%	0.43%
<b>Liabilitas sewa/lease liabilities</b>				
PT Angkasa Pura II (Persero)	22,695,167	23,854,528		
Garuda	4,255,455	4,367,403		
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,923,876	1,884,374		
	<u>28,874,498</u>	<u>30,106,305</u>	3.89%	4.10%
<b>Liabilitas anjak piutang/ Factoring liabilities</b>				
BNI	-	59,608,693		
BRI	-	34,411,030		
	<u>-</u>	<u>94,019,723</u>	0.00%	12.79%
<b>Pinjaman jangka pendek/ Short term loans</b>				
BNI	1,086,719	34,451,859		
BRI	-	16,185,769		
	<u>1,086,719</u>	<u>50,637,628</u>	0.15%	6.89%
<b>Pinjaman jangka panjang/ Long term loans</b>				
BNI	195,507,285	105,429,523		
BRI	143,551,666	90,458,927		
	<u>339,058,951</u>	<u>195,888,450</u>	45.69%	26.66%
<b>Liabilitas kontrak/Contract Liabilities</b>				
Garuda	6,861,860	6,882,529		
Citilink	5,767,554	4,749,719		
	<u>12,629,414</u>	<u>11,632,248</u>	1.70%	1.58%



**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**29. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat pada  
Komisaris dan Direktur Grup (lanjutan)**

**Revenues from related parties and benefits to the  
Commissioners and Directors of the Group  
(continued)**

b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan  
Direktur Grup sebagai berikut:

b. The Group provides benefits to the  
Commissioners and Directors of the Group as  
follows:

	2021 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	2020 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i> )	
Imbalan kerja jangka pendek	1,261,084	781,485	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	28,704	469,508	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>1,289,788</u>	<u>1,250,993</u>	<i>Total</i>

**30. INFORMASI SEGMENT**

**30. SEGMENT INFORMATION**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa  
yang diberikan:

The Group's reportable segments are based on its  
operating divisions:

- Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat  
*airframe, engine, dan component,*
- Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line  
maintenance dan technical ground handling,*  
dan
- Operasi lainnya dari entitas anak.

- Repair and maintenance, airframe, engine and  
component,*
- Line maintenance and technical ground  
handling, and*
- Other operations from subsidiaries.*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan  
segmen operasi:

The following represents segment information based  
on the operating divisions:

	30 September 2021/September 30, 2021						
	Reparasi dan overhaul/ <i>Repair and overhaul</i> USD	Perawatan/ <i>Line maintenance</i> USD	Operasi lain-lain/ <i>Other operations</i> USD	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>	113,620,156	38,901,430	16,127,236	168,648,822	(3,276,054)	165,372,768	<b>SEGMENT REVENUES</b>
<b>(RUGI) LABA SEGMENT</b>	(24,218,654)	(2,644,746)	(819,673)	(27,683,073)	105	(27,682,968)	<b>SEGMENT (LOSS)/ PROFIT</b>
Penghasilan keuangan						49,495	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(17,885,063)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain						1,663,064	<i>Other gains and losses</i>
Rugi sebelum pajak						(43,855,472)	<i>Loss before tax</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Aset tetap segmen	149,704,760	4,224,925	201,177	154,130,861	-	154,130,861	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	337,451,993	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total aset</b>						<u>491,582,854</u>	<b>Total assets</b>
<b>KEWAJIBAN</b>							<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	742,067,381	<i>Unallocated liabilities</i>
Penyusutan	16,910,917	1,044,881	30,348	17,986,146	-	17,986,146	<i>Depreciation</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	30 September 2020/September 30, 2020						
	Reparasi dan overhaul/ <i>Repair and overhaul</i>	Perawatan/ Line <i>Line maintenance</i>	Operasi lain-lain/ Other <i>Other operations</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>	133,980,911	37,251,418	37,261,363	208,493,692	(16,666,775)	191,826,918	<b>SEGMENT REVENUES</b>
<b>(RUGI) LABA SEGMENT</b>	(158,057,957)	(21,293,550)	1,182,957	(178,168,549)	(52)	(178,168,602)	<b>SEGMENT (LOSS)/ PROFIT</b>
Penghasilan keuangan						79,018	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(20,414,905)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain						2,623,996	<i>Other gains and losses</i>
Rugi sebelum pajak						(195,880,493)	<i>Loss before tax</i>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Aset tetap segment	173,034,233	3,715,152	143,659	176,893,044	-	176,893,044	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	435,953,620	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total aset</b>						<b>612,846,664</b>	<b>Total assets</b>
<b>KEWAJIBAN</b>							<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	566,764,441	<i>Unallocated liabilities</i>
Penyusutan	17,163,220	928,776	24,063	18,116,060	-	18,116,060	<i>Depreciation</i>

**31. IKATAN**

- a. Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS\$24.443 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri
- b. Pada tanggal 30 September 2021, Grup memiliki komitmen untuk pengadaan aset tetap sebesar AS\$942.702 (31 Desember 2020: AS\$863.522).

**31. COMMITMENTS**

- a. The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US\$24,443 which was placed in a separate account.
- b. As at 30 September 2021, the Group has commitments for acquisition of fixed assets amounting to US\$942,702 (31 December 2020: US\$863,522).

**32. MANAJEMEN PERMODALAN**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**32. CAPITAL MANAGEMENT**

*In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**32. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 30 September 2021. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021 USD	31 Desember/ December 31, 2020 USD	
Pinjaman	420,910,335	422,610,467	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	(7,412,801)	(8,981,759)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	413,497,534	413,628,708	<i>Net debt</i>
Ekuitas	(250,484,527)	(214,030,284)	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>-165.08%</u>	<u>-193.26%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

**32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

*As a result of the current year's losses, the Group has a negative equity as at 30 September 2021. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.*

*The gearing ratio is as follows:*

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.*

*The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

(i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional

(i) Non-functional currency exchange risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup dalam Grup.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e, without hedging), as follows:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (multi-currency) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

- The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.



**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

- (i) Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional (lanjutan)

- (i) *Non-functional currency exchange risk (continued)*

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sensitivitas untuk perubahan 100 basis point nilai tukar mata uang fungsional (USD) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

*As at 30 September 2021 and 31 December 2020, sensitivity to a 100 basis point change in the exchange rate of functional currency of USD against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:*

	Perubahan kurs/ <i>Changes in currency rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
		2021	2020	
Rupiah	1%	(646,151)	(497,912)	Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

*In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.*

- (ii) Risiko tingkat bunga

- (ii) *Interest rate risk*

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

*The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.*

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

*The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

	Perubahan tingkat suku bunga/Changes in currency rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		Interest rate Strengthening (weakening)
		2021	2020	
Suku bunga Penguatan (pelemahan)	1%	4,209,103	940,197	

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (Customer Remittance Policy) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit, syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit, term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/88 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

*The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.*

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

*Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.*

Aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai berikut:

*The Group's financial assets are categorised as follows:*

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Financial assets - loans and receivables</i>
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	7,437,244	9,067,589	<i>Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Piutang usaha	122,955,896	100,587,386	<i>Trade receivables</i>
Aset kontrak	48,667,672	68,195,720	<i>Contract assets</i>
Piutang non-usaha	582,130	1,914,656	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>179,642,942</u>	<u>179,765,351</u>	<i>Total</i>

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

*The carrying amount of the above receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.*

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 35 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group faced liquidity issues and deferred the payment of certain past due liabilities. See Note 35 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	30 September/September 30, 2021				
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but not longer than five year</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	147,164,797	-	-	147,164,797	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	19,593,290	-	-	19,593,290	<i>Other payables</i>
Akrual	71,620,677	-	-	71,620,677	<i>Accruals</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	19,786,719	-	-	19,786,719	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	33,366,046	174,521,623	193,235,947	401,123,616	<i>Long-term loans</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Liabilitas anjak piutang	-	-	-	-	<i>Factoring liabilities</i>
Liabilitas sewa	5,485,655	13,461,758	13,045,118	31,992,531	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas	297,017,184	187,983,381	206,281,065	691,281,630	<i>Total liabilities</i>
	31 Desember/December 31, 2020				
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over one year but not longer than five year</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over than five year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tanpa bunga					<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha	152,191,964	-	-	152,191,964	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	5,427,087	-	-	5,427,087	<i>Other payables</i>
Akrual	64,763,755	-	-	64,763,755	<i>Accrued expenses</i>
Tingkat bunga variabel					<i>Variable interest rate</i>
Pinjaman jangka pendek	70,637,628	-	-	70,637,628	<i>Long-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	59,366,393	210,884,251	10,036,382	280,287,026	<i>Lease liabilities</i>
Tingkat bunga tetap					<i>Fixed interest rate</i>
Liabilitas anjak piutang	94,019,723	-	-	94,019,723	<i>Factoring liabilities</i>
Liabilitas sewa	3,559,065	14,911,873	15,340,493	33,811,431	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas	449,965,615	225,796,124	25,376,875	701,138,614	<i>Total liabilities</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**c. Liquidity risk (continued)**

**Estimasi nilai wajar**

**Fair value estimation**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

**34. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**34. NET DEBT RECONCILIATION**

	Liabilitas anjak piutang/ <i>Factoring liabilities</i>	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	Total	
Saldo 31 Desember 2019	54,570,560	112,421,084	141,242,490	-	308,234,134	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	-	-	-	37,075,284	37,075,284	Adjustment beginning balance on PSAK 73
Beban bunga - Liabilitas sewa				4,117,803	4,117,803	Interest expense-lease liabilities
Arus kas:						Cashflows:
Penerimaan	39,449,163	63,837,925	128,082,298	-	231,369,386	Proceeds
Pembayaran		(105,621,381)	(11,387,720)	(7,381,656)	(124,390,757)	Repayments
Perubahan non-kas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs			16,048		16,048	Foreign exchange adjustments
Saldo 31 Desember 2020	94,019,723	70,637,628	257,953,116	33,811,431	456,421,898	Balance as at 31 December 2020
Beban bunga - Liabilitas sewa	-	-	-	(1,149,441)	(1,149,441)	Interest expense-lease liabilities
Arus kas:						Cashflows:
Penerimaan	61,907,730	41,590,417	155,962,948	-	259,461,095	Proceeds
Pembayaran	(154,841,875)	(92,387,170)	(12,792,448)	(669,459)	(260,021,493)	Repayments
Perubahan non-kas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	(1,085,578)	(54,156)	-	-	(1,139,734)	Foreign exchange adjustments
Saldo 30 September 2021	-	19,786,719	401,123,616	31,992,531	453,572,325	Balance as at 30 September 2021

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/91 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup mengalami kerugian sebesar AS\$38,9 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan pada tanggal 30 September 2021 liabilitas jangka pendek Grup melebihi aset lancarnya sejumlah AS\$43,2 juta dan Grup mengalami defisiensi ekuitas sebesar AS\$ 250 juta. Pandemi Covid-19, diikuti dengan pembatasan perjalanan, telah menyebabkan penurunan perjalanan udara yang signifikan, dan memiliki berdampak buruk terhadap pada operasi dan likuiditas grup (lihat catatan 2a).

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Penambahan volume bisnis reparasi dan overhaul dari luar segmen pasar penerbangan komersial, antara lain segmen pasar penerbangan *charter, private/business jets*, serta Industri Pertahanan.
- Penambahan volume bisnis pekerjaan non-aviasi melalui proyek-proyek perawatan dan perbaikan Industrial Gas Turbine Engine (IGTE).
- Mengurangi beban usaha melalui penyesuaian operasional *outstation* sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- Melakukan pengurangan tenaga alih daya sesuai dengan tingkat beban pekerjaan masing-masing segmen usaha.
- Menjaga likuiditas Grup melalui peningkatan Melakukan penyesuaian kebijakan pengelolaan SDM, penyesuaian waktu kerja, pembatasan overtime, pembatasan perjalanan dinas, unpaid leave, dll.
- Melakukan upaya-upaya pengurangan beban material dan subkontrak, melalui simplifikasi pemasok, peningkatan kerjasama konsinyasi material serta renegotiasi kontrak component pooling berbasis actual flight hours.
- Melakukan restrukturisasi fasilitas pendanaan dari kreditur, yang mencakup perpanjangan jadwal pembayaran serta penundaan pembayaran cicilan pokok.
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo

**35. GOING CONCERN**

*The Group incurred a net loss of US\$ 38.9 million for the year ended 30 September and as at 30 September 2021 the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 43.2 million and the Group's deficiency in equity was US\$ 250 million. The Covid-19 pandemic, followed by travel restrictions, has caused a significant reduction in air travel, and has had a major adverse impact on the Group's operations and liquidity (refer to note 2a).*

*As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the conditions mentioned above, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others :*

- *Increasing the volume of the repair and overhaul business from outside the commercial aviation market segment, including the charter flight market segment, private/business jets, and the Defense Industry.*
- *Increasing the volume of non-aviation work through Industrial Gas Turbine Engine (IGTE) maintenance and repair projects.*
- *Reducing operating expenses by adjusting outstation operations according to customer needs.*
- *Reducing outsourcing in accordance with the level of workload of each business segment.*
- *Maintain the Group's liquidity through improvement and make adjustments to HR management policies, adjust working hours, limit overtime, limit official travel, unpaid leave, etc.*
- *Carry out efforts to reduce material and subcontract costs, through simplification of suppliers, increasing material consignment cooperation and renegotiating component pooling contracts based on actual flight hours.*
- *Restructure the financing facilities from creditors, which include extension of payment schedule and grace period on installment payments*
- *Actively looking for funding alternatives related to debt and loans that are due.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/92 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Manajemen Grup secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategistrategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan mempertahankan keberlangsungan usaha Grup, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan negosiasi kepada kreditur agar Grup mendapatkan relaksasi pembayaran utang;
- Melakukan negosiasi untuk memperoleh perpanjangan fasilitas kredit yang berakhir pada tahun 2021 dari perbankan;
- Melakukan negosiasi dengan sumber pendanaan eksternal untuk mendapatkan tambahan dana; dan
- Melakukan usaha-usaha untuk memperoleh pelanggan baru baik perusahaan penerbangan maupun pelanggan non-aviasi, khususnya industri pertahanan; dan
- Memastikan pelanggan pihak berelasi untuk membayar utangnya kepada Grup sesuai dengan komitmen pembayarannya.

Sebagaimana juga dijelaskan dalam Catatan 2a, manajemen Grup, bersama dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - pemegang saham mayoritas Grup, telah menyusun suatu rencana untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangannya agar Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada saat ini, manajemen Grup telah, atau sedang dalam proses, untuk mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan rencana manajemen tersebut.

Namun demikian, keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam memperbaiki kondisi keuangan Grup akan tergantung pada pemenuhan hal-hal berikut:

- bahwa kreditur akan menyetujui relaksasi pembayaran utang;
- bahwa pemberi pinjaman akan memperpanjang fasilitas kreditnya kepada Grup yang akan berakhir di tahun 2021;
- bahwa Grup dapat memperoleh pelanggan baru baik perusahaan penerbangan maupun pelanggan non-aviasi, khususnya industri pertahanan; dan
- bahwa pelanggan pihak berelasi akan membayar utangnya kepada Grup sesuai dengan komitmen pembayarannya

**35. GOING CONCERN (Continued)**

*The Group's management actively monitors the above situations and is implementing and exploring the following measures to anticipate potential adverse effect on Group's financial performance and maintain the Group's ability to continue as a going concern business, as follow:*

- *Negotiating with creditors in order for the Group to get a relaxation of debt payments;*
- *Negotiating to obtain extensions of credit facilities which end in 2021 from its banks;*
- *Negotiating with external financing sources to get additional funding; and*
- *Attempt to obtain new customers, both airlines and non-aviation customers, particularly the defense industry; and.*
- *Ensuring the related party customers to pay their payables to the Group according to the payment commitments.*

*The Group's management, together with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – the majority shareholder of the Group, has prepared a plan to improve its liquidity and financial position to enable the Group to continue to operate as a going concern. At this time, the Group's management has been, or is in the process of, taking the necessary measures to be able to implement the management's plan.*

*Nevertheless, the implementation and effectiveness of the management's plan in improving the Group's financial condition will depend on satisfaction of the following events:*

- *that creditors will agree to a relaxation of debt payments;*
- *that lenders will extend their credit facilities that are about to expire in 2021 to the Group;*
- *that the Group can obtain new customers, both airlines and non-aviation customers, particularly the defense industry; and*
- *that related party customers will pay their payables to the Group according to the payment commitments.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Halaman 5/93 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN  
31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE  
NINE-MONTH PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)**  
*(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)*

**35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Jika Grup tidak dapat merealisasikan rencana dan tindakan yang disebutkan diatas, Grup mungkin tidak dapat terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian yang diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

**35. GOING CONCERN (continued)**

Should the Group fail to achieve the abovementioned plans and measures, it might not be able to continue operate as a going concern. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that would be required if the Group is unable to continue as a going concern